

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK
USAHA BERSAMA (UB) UNTUK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Dusun Digul, Kecamatan Punggur, Kabupaten
Lampung Tengah)**

Oleh:

**FABELA DWI ASTUTI
NPM. 1804100036**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK
USAHA BERSAMA (UB) UNTUK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Dusun Digul, Kecamatan Punggur, Kabupaten
Lampung Tengah)**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S.E**

Oleh:

**FABELA DWI ASTUTI
NPM. 1804100036**

Dosen Pembimbing: Hasrun Afandi US, M.M.

**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : FABELA DWI ASTUTI
NPM : 1804100036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (UB) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Dusun Digul, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 16 Juni 2022
Dosen Pembimbing


Hasrun Afandi US

Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM
KELOMPOK USAHA BERSAMA (UB) UNTUK
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN DIGUL
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi
Kasus Dusun Digul, Kecamatan Punggur, Kabupaten
Lampung Tengah)

Nama : FABELA DWI ASTUTI
NPM : 1804100036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

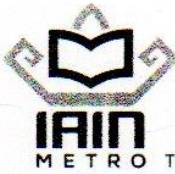
Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 16 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Hasrun Afandi US

Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2692 / 10.28-3 / D / PP-00-9 / 07 / 2022

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (UB) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Dusun Digul, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh: FABELA DWI ASTUTI, NPM: 1804100036, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/01 Juli 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hasrun Affandi US, M.M

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Sekretaris : Yudhistira Ardana, M.E.K

(...  ...)

(...  ...)

(...  ...)

(...  ...)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (UB) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Oleh: FABELA DWI ASTUTI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dalam menjalankan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) untuk pemberdayaan masyarakat dusun digul dalam perspektif ekonomi islam dan untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam menjalankan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB). Penelitian ini dilaksanakan di kelompok simpan pinjam Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul, Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data hasil penelitian ini adalah dengan interview (wawancara) kepada 3 pengurus simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) serta 5 orang anggota simpan pinjam dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi dalam menjalankan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul yaitu dengan Pertemuan, pembayaran simpan pinjam dan melakukan pinjaman. Praktik simpan pinjam ini dalam pengembalian pembayaran terdapat balas jasa sebesar 2% perbulan, yang pada dasarnya kembali lagi untuk anggota atau biasa disebut SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan setiap akhir tahun. Program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) yang dijalankan di Dusun Digul sudah sesuai dengan prinsip pemberdayaan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam seperti prinsip keadilan, prinsip persamaan, prinsip partisipasi, prinsip etos kerja, dan prinsip ta'awun. Adapun faktor pendorong dan penghambat simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB) meliputi: faktor pendidikan, sosial budaya, dan faktor ekonomi. kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) adalah waktu dan kurangnya kesadaran anggota untuk diberdayakan.

Kata kunci : *Simpan Pinjam ,Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Islam.*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE JOINT BUSINESS GROUP SAVE AND LOAN PROGRAM FOR EMPOWERMENT OF THE DUSUN DIGUL COMMUNITY IN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE

By: FABELA DWI ASTUTI

This study aims to find out how the implementation in carrying out the savings and loans program of the Joint Business group (UB) for the empowerment of the Dusun Digul community is carried out from an Islamic economic perspective and to analyze the factors that hinder and support in carrying out the savings and loans program of the Joint Business group (UB). This research was carried out in the Joint Business Savings and Loans (UB) group in Dusun Digul, Desa Totokaton, Kecamatan pungur, Kabupaten Lampung Tengah.

This research is a qualitative research with a descriptive approach. The technique of collecting data from this research is by interview (interviews) to 3 savings and loan administrators of the Joint Venture Group (UB) as well as 5 members of savings and loans and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative.

The result of this research is the implementation in running the savings and loan program of the Joint Venture Group (UB) in Dusun Digul, namely by meeting, paying savings and loans and making loans. In this savings and loan practice, there is a fee of 2% per month in payment refunds, which basically returns to members or commonly known as SHU (Remaining Operating Results) which is distributed at the end of each year. Savings and Loans Program of the Joint Venture Group (UB) which is run in Dusun Digul is in accordance with the principles of economic empowerment in an Islamic economic perspective such as the principle of justice, the principle of equality, the principle of participation, the principle of work ethic, and the principle of ta'awun. The factors that encourage and inhibit savings and loans of joint business groups (UB) include: educational factors, socio-cultural, and economic factors. The obstacles faced in implementing the Savings and Loans program of the Joint Venture Group (UB) are the time and lack of awareness of members to be empowered.

Keywords: Savings And Loans, Community Empowerment, Islamic Economy.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fabela Dwi Astuti
NPM : 1804100036
Jurusan : SI Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Yang Menyatakan,



Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036

HALAMAN MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ



Artinya : “*dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*”

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : “*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia*”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sebagai bukti rasa syukur, skripsi ini di persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ibu Sri Wakidah Dan bapak Baridin yang telah berjuang, berkorban untuk memberikan yang terbaik dan tak henti-hentinya memberikan semangat dengan penuh kasih sayang serta dukungan dan do'a.
2. Kakakku, Yunita Uswatun Khasanah Dan Alby Aziz Amrullah yang selalu memberiku semangat.
3. Bapak Hasrun Afandi US, M.M. yang telah membimbing penyusun dan mengarahkan dalam penulisan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat satu perjuangan, May Puspita Ningrum, Diyah Winduarti, Lintang Putri Mg, Prastiti Khanti, Cinde Pamungkas, Tedy Olan Pratama, Yulian Ristanto yang memberikan semangat dan yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga keduaku, UKM IMPOR yang selalu membantu dan memberikan canda tawa disetiap suka maupun duka.
6. Semua teman-temanku Jurusan Perbankan syariah angkatan 2018 yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi bagi peneliti dan semoga kita semua sukses.
7. Almamaterku tercinta IAIN Metro yang memberiku tempat dan kesempatan untuk belajar dan mengetahui banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., berkat rahmat dan karunia-Nya maka peneliti berhasil menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “ IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (UB) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM PERSEPKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus: Dusun Digul, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah)” sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Skripsi ini peneliti susun guna diseminarkan dalam sidang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Atas persetujuan Skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Muhammad Ryan Fahlevy, M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro
4. Hasrun Afandi US, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah memberi motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak, peneliti ucapkan terimakasih semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan jasa-jasa mereka. Amin.

Metro, Juni 2022

Peneliti,



Fabela Dwi Astuti

NPM. 1804100036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pertanyaan Penelitian	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi	19
1. Pengertian Implementasi	19
2. Indikator implementasi program	20
B. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam ...	22

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	22
2. Dasar Hukum Pemberdayaan Ekonomi	24
3. Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam	26
4. Indikator Pemberdayaan Masyarakat	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisa Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Totokaton	43
B. Gambaran Umum Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul	48
C. Implementasi Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Digul dengan Perspektif Ekonomi Islam.....	52
a. Pelaksanaan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul	58
b. Pemberdayaan melalui program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul	62
c. Analisis pemberdayaan masyarakat melalui program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) dalam persepektif ekonomi islam.....	67
D. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Dan Pendukung Menjalankan Program Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB).....	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Pinjaman Terakhir 5 Anggota Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) Didusun Digul	6
Tabel 1.1. Jumlah kas program simpan pinjam dari tahun 2017-2021	7
Tabel 1.2. Jumlah kredit tersalurkan di simpan pinjam Usaha Bersama (UB)	8
Tabel 3.1 Jumlah Profesi Simpan Pinjam Usaha Bersama (UB)	36
Tabel 4.1. Nama Dusun Dan Luas Wilayah.....	45
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk	46
Tabel 4.3. Penduduk Kampung Totokaton Berdasarkan Pekerjaan.....	46
Tabel 4.4. Aparat Kampung Totokaton.....	46
Tabel 4.5. Perdusunan/kebayanan dan rukun tetangga	47
Tabel 4.6. Data riwayat pendidikan anggota simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB)	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur organisasi simpan pinjam Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul Desa Totokaton.....	51
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peranan sebagai perantara antara pemilik modal dengan yang membutuhkan modal sehingga lembaga keuangan bank memiliki produk dasar dan utama berupa simpan pinjam. Lembaga keuangan non bank adalah lembaga yang kegiatannya dibidang keuangan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menghimpun dana dari masyarakat dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga untuk kemudian menyalurkan kepada perusahaan-perusahaan dan melakukan kegiatan sebagai perantara dalam penerbitan surat-surat berharga tersebut. Lembaga keuangan non bank sendiri memiliki dua jenis diantaranya adalah lembaga keuangan non bank konvensional dan lembaga keuangan non bank syariah. Perbedaan lembaga konvensional dan lembaga syariah terdapat perbedaan yakni dalam konvensional pembagian keuntungannya dengan sistem bunga sedangkan dalam syariah pembagian keuntungannya berdasarkan nisbah yang telah disepakati pada awal perjanjian.¹

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Bank yang berprinsip pada

¹ Zaida Rahmi, Se “*Strategi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Untuk Pengembangan Umkm Di Kota Padang*” (Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang Tahun 2017), 2.

konvensional menggunakan dua metode, yaitu menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito dan Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Kemudian bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah peraturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembinaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.²

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh kelompok usaha kecil atau masyarakat merupakan kesulitan yang bersifat sangat mendasar, dan akan selalu dihadapi apabila kondisi internal dan eksternal usaha tersebut tidak mendukung. Dalam hal permodalan UMKM, untuk saat sekarang ini tidak lagi program pemerintah saja, ataupun pembiayaan melalui lembaga keuangan.³ Kemudian adapun faktor selanjutnya yaitu kemiskinan sebagai suatu potret permasalahan global merupakan problem yang harus segera dituntaskan, baik oleh pemerintah sebagai pemegang kebijakan atau pihak-pihak lain yang memiliki andil dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia.⁴ Masalah kemiskinan hanya dapat di tuntaskan apabila pemerintah melakukan kebijakan serius yang memihak kepada masyarakat miskin. Namun kebijakan yang

² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.), 42.

³ Zaida Rahmi, Se “*Strategi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Untuk Pengembangan Umkm Di Kota Padang*”, 2.

⁴ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2006), 80.

dibuat justru sering kali kurang memihak kepada masyarakat miskin, sehingga semakin memperburuk kondisi masyarakat miskin bahkan menyebabkan seseorang yang tidak miskin menjadi miskin.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,54 juta orang pada Maret 2021, Sedangkan tingkat kemiskinan (presentase penduduk miskin dari seluruh penduduk) di Provinsi Lampung mencatat garis kemiskinan di Lampung mencapai 1,09 juta orang (12,76 persen). Di Lampung Tengah presentase tahun 2018, 12,62 persen tahun 2019, 12,03 persen dan pada tahun 2020 sebanyak 11,82 persen.⁵ Sementara itu data Kampung Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah terdapat penduduk miskin dengan jumlah 217 KK pada Desa Totokaton dalam laporan pemanfaatan dana⁶

Dalam praktiknya simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) menggunakan prinsip konvensional dimana adanya tambahan di setiap pinjaman yaitu sebesar 2% di setiap bulannya. Masyarakat yang meminjam mereka mengetahui akan besar penambahan yang harus dibayar setiap bulannya, namun mereka masih tetap melakukan praktek simpan pinjam di dusun digul. Mereka lebih menggunakan asas suka sama suka satu sama lainnya dikarenakan mereka sangat membutuhkan uang untuk keperluan yang mendesak tanpa memikirkan akibat hukum yang akan timbul dari peminjaman tersebut.

⁵ Badan Pusat Statiska, (Provinsi Lampung, Tahun 2021).

⁶ Profil Kampung Totokaton, (Provinsi Lampung Kecamatan Punggur, 2021)

Dalam masa krisis masyarakat miskin sangat sulit untuk bangkit karena ketidak-berdayaan masyarakat itu sendiri. Untuk mengatasi masalah kemiskinan, salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan pemberdayaan masyarakat. Konsep ini menjadi sangat penting karena memberikan perspektif positif terhadap masyarakat miskin. Orang miskin tidak dipandang sebagai orang yang serba kekurangan (misalnya kurang makan, kurang pendapatan, kurang sehat dan kurang dinamis) dan obyek pasif penerima pelayanan belaka. Melainkan sebagai orang yang memiliki beragam kemampuan yang dapat dimobilisasi untuk perbaikan hidupnya.⁷

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka kemiskinan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat miskin agar lebih mandiri dan berpartisipasi dalam pembangunan. Pemberdayaan ialah suatu proses yang memerlukan waktu dan tindakan nyata secara bertahap dan berkesinambungan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Pemberdayaan ditujukan agar masyarakat mampu meningkatkan kualitas kehidupannya untuk berdaya, memiliki daya saing dan mandiri.⁸

Pemberdayaan dalam persepektif ekonomi islam merupakan sebuah upaya dalam aspek muamalah yang sangat penting terkait dengan pembinaan dan perubahan masyarakat. Adib Susilo menyatakan bahwa pemberdayaan

⁷ Hidayatina Desi Muliawati, "Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pelaksanaan Bantuan Modal Spp Pnpm-Mandiri (Simpan Pinjam Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri)" Jurnal Jeskape, Vol. 1, No. 1 Januari – Juni 2017, 138.

⁸ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global* (Bandung: Alfabeta, 2004), 58.

Islam berasaskan pada keadilan, kesamaan, partisipasi, penghargaan, dan *ta'awun* (tolong menolong) melalui pendekatan dengan cara pemberian bantuan langsung, sarana prasarana dan memberi pertolongan secara kontinu melalui pengembangan skill.⁹ Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa perubahan adalah hal yang terpenting, di mana perubahan dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu dengan pemberdayaan oleh lembaga terkait. Hal ini dijelaskan di dalam Al-Qur'an :

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُر مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِر مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.¹⁰

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam hal pemberdayaan perlunya perubahan pada pemikiran masyarakat itu sendiri untuk berdaya, mandiri dan tidak hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah saja. Maka dari itu perlu dibentuknya pemberdayaan pada masyarakat untuk memberi pelatihan pada masyarakat agar lebih mandiri dan dapat berupaya mensejahterakan individu atau masyarakat.

⁹ Adib Susilo, “Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam”, FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 1 No. 02 (Agustus 2016), 206.

¹⁰ Q.S. Ar-Ra'd (13) : 11.

Program pemberdayaan masyarakat Desa Digul Kec. Punggur yaitu melalui program kegiatan simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) di Desa Digul Kec. Punggur. Usaha Bersama (UB) usaha Desa yang dibentuk atau didirikan oleh sekumpulan masyarakat terkhusus RT 025 di Dusun Digul yang kepemilikan modal dan pengelolaanya dilakukan oleh masyarakat Desa Digul. Usaha Bersama (UB) dibentuk berdasarkan hasil keputusan musyawarah desa dan bertujuan sebagai usaha Desa guna mendorong pemnberdayaan masyarakat yang bersifat individu. Jenis kegiatan Usaha Bersama (UB) yang berada diluar kewenangan pemerintah atau bukan koperasi. Usaha Bersama (UB) hanya mempunyai satu unit usaha yaitu jasa keuangan (simpan pinjam).

1.1. Data Pinjaman Terakhir 5 Anggota Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul.

No	Nama	Profesi	Pinjaman	Program
1	Umayatun	Penjahit	Rp. 3.000.000,-	Kontrak
2	Hadi Wibowo	Pedagang	Rp. 1.500.000,-	Kontrak
3	Sri Wakidah	Petani Cabai	Rp. 4.500.000,-	Kontrak
4	Hariyanti	Pedagang	Rp. 500.000,-	Kontrak
5	Kriswanto	Pedagang	Rp. 2.000.000,-	Kontrak

Sumber : data diproses

Dari data pinjaman yang dilakukan terakhir pada simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB), pada ibu Umayatun melakukan pinjaman sebesar Rp. 3.000.000,- dengan menggunakan program kontrak, bapak Hadi Wibowo melakukan pinjaaman dengan sebesar Rp. 1.500.000,- dengan menggunakan program kontrak, ibu Sri Wakidah melakukan pinjaman sebesar Rp. 4.500.000,- dengan program kontrak, ibu Hariyanti yang melakukan pinjaman sebesar Rp. 500.000,- dengan menggunakan program kontrak, dan

bapak Kriswanto melakukan pinjaman sebesar Rp. 2.000.000,- dengan program kontrak.

Program simpan pinjam kelompok usaha bersama dijalankan dengan sistem angsuran dimana setiap pinjaman dibayarkan selama 1 bulan dan pada sistem kontrak dibayarkan 10 bulan. Dalam pembayaran kredit ini terdapat tambahan sebesar 2% yang disebut sebagai balas jasa. Besar jasa pinjaman tersebut ditentukan oleh rapat Musyawarah anggota Usaha Bersama (UB).

Pinjaman kredit simpan pinjam diharapkan dapat dikelola secara baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan modal dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian, tujuan daripada peningkatan atas kesejahteraan masyarakat miskin di pedesaan dapat terealisasi.

Pada program Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok usaha bersama (UB) di Desa Digul Kec. Punggur beranggotakan 42 anggota dan jumlah nominal uang dalam program Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok usaha bersama (UB) adalah Rp 91.720.000 juta.

Tabel 1.2. Jumlah kas program simpan pinjam dari tahun 2017-2021

No	Tahun	Kas
1	2017	Rp. 57.040.000
2	2018	Rp. 69.080.000
3	2019	Rp. 77.490.000
4	2020	Rp. 85.280.000
5	2021	Rp. 91.720.000

Sumber : Data diproses

Pada tahun 2017 jumlah uang kas atau awal mulanya berdirinya simpan pinjam Usaha Bersama (UB) berjumlah Rp. 57.040.000, kemudian

pada tahun ke dua atau tahun 2018 bertambah menjadi Rp. 69.080.000, pada tahun 2019 mengalami pertambahan yaitu sebesar Rp. 77.490.000, tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak Rp. 85.280.000, pada tahun 2021 kas juga bertambah sebesar Rp. 91.720.000. Dari tabel diatas bisa dilihat dari tahun ke tahun adanya peningkatan kas.

Tabel 1.3. Jumlah kredit tersalurkan di simpan pinjam Usaha Bersama (UB)

No	Tahun	Jumlah tersalurkan	Debitur/orang
1	2017	Rp. 46.570.000,00	39
2	2018	Rp. 68.250.000,00	71
3	2019	Rp. 75.700.000,00	94
4	2020	Rp. 84.250.000,00	92
5	2021	Rp. 91.050.000,00	92

Sumber : Data diproses¹¹

Pada tahun 2017 jumlah uang tersalurkan sebanyak Rp. 46.570.000,00 dengan jumlah peminjam 39 peminjam, tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebanyak Rp. 68.250.000,00 dengan jumlah peminjam mengalami kenaikan menjadi 71 peminjam, tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak Rp. 75.700.000,00 dengan jumlah peminjam meningkat 94 peminjam, tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak Rp. 84.250.000,00 dengan jumlah peminjam 92 peminjam, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak Rp. 91.050.000,00 dengan jumlah peminjam sama dengan tahun sebelumnya sebanyak 92 peminjam.¹²

Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) merupakan kegiatan yang berada di Desa Totokaton Dusun Digul Kecamatan Punggur

¹¹ Sumber Data Dari Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB), 14 September 2021

¹² Sumber Data Dari Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB), 14 September 2021

Kab. Lampung Tengah yang di dirikan pada tahun 2017. Sasaran program adalah rumah tangga miskin yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan sosial dasar melalui kelompok simpan pinjam Usaha Bersama (UB). Program simpan pinjam merupakan program yang dijalankan langsung oleh masyarakat pedesaan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi semua diatur dan dijalankan oleh masyarakat yang mengikuti program simpan pinjam tersebut. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan subyek dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan dilihat dari data tabel terkait dengan kas bahwa setiap tahunnya disimpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) kasnya dari tahun ke tahun semakin bertambah, kas tersebut bisa diartikan fasilitas untuk pemberdayaan masyarakatnya juga bertambah atau tujuam Usaha Bersama (UB) sudah bagus di kelola bersama dalam melakukan pemberdayaan. Kemudian dari data tabel jumlah kredit tersalurkan menunjukkan adanya flukluatif atau turun naik, dari data tersebut adanya masalah keterbatasan modal yang dirasakan nasabah ketika melakukan pinjaman harus menunggu terlebih dahulu karena menunggu ada pengembalian pinjaman. Dari hasil wawancara atas nama Umayatun salah satu anggota simpan pinjam yang berprofesi sebagai penjahit bahwa ia menemukan kesulitan untuk memperoleh biaya modal untuk usaha tetapi

setelah adanya program usaha bersama ia merasakan terbantu untuk biaya modal tersebut.¹³

Dengan permasalahan diatas dalam pemberdayaan masyarakat di Dusun Digul maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana “Implementasi Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) untuk Pemberdayaan Masyarakat Dusun Digul Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pada simpan pinjam Usaha Bersama yang dilakukan dilihat dari data tabel terkait dengan kas bahwa setiap tahunnya disimpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) kasnya dari tahun ke tahun semakin bertambah, kas tersebut bisa diartikan fasilitas untuk pemberdayaan masyarakatnya juga bertambah atau tujuam Usaha Bersama (UB) sudah bagus di kelola bersama dalam melakukan pemberdayaan.
2. Data tabel jumlah kredit tersalurkan menunjukkan adanya fluktuatif atau turun naik, dari data tersebut adanya masalah keterbatasan modal yang dirasakan nasabah ketika melakukan pinjaman harus menunggu terlebih dahulu karena menunggu ada pengembalian pinjaman.
3. Hasil wawancara atas nama Umayatun salah satu anggota simpan pinjam yang berprofesi sebagai penjahit bahwa ia menemukan kesulitan untuk memperoleh biaya modal untuk usaha tetapi setelah adanya program usaha bersama ia merasakan terbantu untuk biaya modal tersebut.

¹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Umayatun Anggota Simpan Pinjam Usaha Bersama (UB) , Pada 15 September 2021

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana implementasi dalam menjalankan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Dusun Digul Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
2. Faktor-faktor apakah yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menjalankan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Dalam Menjalankan Program Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Dusun Digul Dalam Perspektif Ekonomi Islam .
2. Untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Dan mendukung Dalam Menjalankan Program Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, Untuk civitas akademika, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lanjutan atau penelitian yang terkait, terutama yang mempunyai fokus terhadap pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya pengentasan kemiskinan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk Untuk masyarakat pelaku ekonomi pedesaan, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pemberdayaan melalui kegiatan simpan pinjam

kelompok Usaha Bersama (UB) sehingga akan berdampak positif dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi pedesaan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau tinjauan pustaka merupakan uraian sistematis mengenai hasil dari penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti melihat beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini di paparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Mukarromah, 2014 ¹⁴	Implementasi SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) dalam Program PNPM-MP Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim di Desa Tunggu, Kecamatan	Untuk mengetahui Implementasi dari program SPP dan Pengaruh program SPP Terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim di Desa Tunggu,	Variabel penelitian sama-sama berupa program simpan pinjam	Subjek penelitian Siti lebih luas Yaitu Mencakup Keseluruhan Masyarakat Muslim

¹⁴ Siti Mukarromah, "Implementasi Spp (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) Dalam Program Pnpm-Mp Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Tunggu Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan", (Skripsi-Iain Walisongo Semarang, 2014), 1.

		Godong, Kabupaten Grobogan	Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan. Objek penelitian ini berada di Desa Tunggu, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan.		yang ada di Desa Tunggu Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Sedangkan Subjek penelitian saat ini adalah Anggota kelompok usaha bersama di dusun Digul.
--	--	-------------------------------	--	--	---

2	Ana Zahratun Nihayah (2015) ¹⁵	Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan <i>Poverty Reduction</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Untuk mengetahui Pengaruh program Simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Pengurangan jumlah rumah tangga miskin. Serta untuk Mengetahui nilai-nilai ekonomi Islam yang terkandung dalam program SPP PNPM Mandiri Pedesaan.	Variabel penelitian sama-sama berupa program simpan pinjam	Modal untuk SPP dari ana adalah dari PNPM sedangkan modal saat ini adalah modal sendiri atau dari anggota Usaha Bersama (UB)
---	---	---	--	--	--

¹⁵ Ana Zahrotun Nihayah, "Pengaruh Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Poverty Reduction Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pnpm Mandiri Perdesaan Kecamatan Bangilan Tuban)", *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, Vol.5, No. 2, (2015), 1.

3	Nika Rizqi Fitrina, 2016 ¹⁶	Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil di Pedesaan (Studi dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Serang di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Groboga)	Untuk mengetahui kegiatan pemberdayaan perempuan, faktor pendukung dan penghambat, serta peran KUB dalam Meningkatkan kesejahteraan keluarga.	Menganalisa program pemberdayaan	Variabel penelitian Nika berupa program industri kecil dipedesaan. Sedangkan peneliti saat Ini variabel penelitiannya Adalah Program simpan pinjam Usaha Bersama di dusun Digul.
---	---	--	---	----------------------------------	--

¹⁶ Nika Rizqi Fitrina, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil Di Pedesaan (Studi Dalam Kelompok Usaha Bersama (Kub) Serang Di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan)”, (Skripsi--Universitas Negeri Semarang, 2016), 1.

4	Aswan Asqolani, 2014 ¹⁷	Analisis Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (P NPM- MPSP) Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Muara Danau Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun	Untuk mengungkapkan Pelaksanaan program Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM- MP-SPP) Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Muara Danau Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun.	Variabel sama- sama menggunakan program simpan pinjam	Variabel pada penelitian Khana focus Pada pelaksanaan program PNPM-MP- SPP dalam Meningkata an pendapatan.
5.	Sartika Laksmi ning Arum (2012) ¹⁸	Peranan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Pada PNPM	program SPP di desa gelung kecamatan paron	sama- sama membahas s mengenai	Sedangkan perbedaan ya, penelitian

¹⁷ Aswan Asqolani, "Analisis Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm-Mp-Spp) Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Muara Danau Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun", (Alumni Program Iv Manajemen Pemerintahan Universitas Jambi), 1.

¹⁸ Sartika Laksmi ning Arum, "Peranan Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Pada Pnpm Mandiri Perdesaan Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Gelung

		Mandiri Pedesaan Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Gelung KecamatanParon Kabupaten Ngawi	kabupaten ngawi mempunyaiperanan yang besar bagi pengembangan usaha ekonomi keluarga. Tentunya dengan faktor- faktor pendukung yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan, namun juga terdapat faktor penghambat mengenai ketidaktahuan anggota untuk mengembangkan usaha.	program Simpan pinjam denganmenggu nakan metode kualitatif	n sartika lebih terfokus pada peranan program simpan pinjam terhadap peningkatan ekonomi keluarga.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka penulis memilih penelitian dengan judul Implementasi Program Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (Ub) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Dusun Digul dalam Pesepktif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Dusun Digul, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah), adapun perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada masyarakat Desa Totokaton dusun Digul Punggur sebagai variabel yang akan diteliti. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara penelitian yang sekarang dan terdahulu adalah penelitian saat ini memfokuskan objek pada masyarakat Dusun Digul.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Teori implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus bahasa Inggris *implement* (mengimplementasikan) yang bermakna menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu.¹ Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, program atau tatanan kedalam praktek pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.²

Dalam hal ini dilakukannya implementasi pada suatu program sangat berperan dalam terciptanya masyarakat yang sejahtera, karena dengan penerapan atau kebijakan yang dilakukan suatu program dengan baik maka hasil yang dilakukan juga akan baik. Jadi, keberhasilan suatu program dilihat dari bagaimana kebijakan dalam penerapan yang dilakukan, kebijakan yang dilakukan dengan baik untuk menciptakan hasil yang baik maka semakin baik hasil yang didapat.

¹ Sahya Anggara, "*Kebijakan Publik*" (Bandung: Cv Pustaka Setia) 2014 , 232

² Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran Dan Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, 37.

2. Indikator implementasi program

Adapun tiga unsur implementasi program:³

a. Program

Program dalam hal ini harus ada kesesuaian antara program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Untuk itu indikator suatu program yang baik memuat beberapa aspek di antaranya:

- 1) Adanya tujuan yang ingin dicapai secara jelas.
- 2) Adanya kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- 3) Adanya perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- 4) Adanya strategi dalam pelaksanaan.

b. Organisasi pelaksana

Organisasi pelaksana harus ada kesesuaian dengan program yaitu kesesuaian antara tugas yang disyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana. Oleh karena itu, kemampuan implementor merupakan sumberdaya manusia yang juga mempengaruhi keberhasilan implementasi. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka dia akan menjalankan kebijakan dengan baik.

c. Kelompok sasaran

Kelompok sasaran harus ada kesesuaian dengan organisasi pelaksana untuk dapat memperoleh hasil program yang sesuai dengan kelompok sasaran program.

³ David C korten dalam buku Rusdiana, Nasihudin, "*kesiapan manajemen akreditasi institusi perguruan tinggi*", (UIN Sunan Gunung Djati Bandung : 2019), 21

Berdasarkan pola yang dikembangkan, dapat dipahami bahwa kinerja program tidak akan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan apabila tidak terdapat kesesuaian antara tiga unsur implementasi program. Hal ini disebabkan apabila hasil program tidak sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran, maka jelas hasil tidak dapat dimanfaatkan atau memberdayakan. Jika organisasi pelaksana program tidak memiliki kemampuan melaksanakan tugas yang disyaratkan oleh program, maka organisasinya tidak dapat menyampaikan hasil program dengan tepat. Atau, jika syarat yang ditetapkan organisasi pelaksana program tidak dapat dipenuhi oleh kelompok sasaran, maka kelompok sasaran tidak mendapatkan hasil program. Oleh karena itu, kesesuaian antara tiga unsur implementasi kebijakan mutlak diperlukan agar program berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

B. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dalam bahasa arab disebut sebagai *tamkin*. Kata *tamkin* menunjukkan atas kemampuan melakukan sesuatu kekokohan, memiliki kekuatan, kekuasaan, pengaruh, dan memiliki kedudukan atau tempat, baik itu bersifat *hissi* (dapat dirasakan/materi) seperti menetapnya burung dalam sangkarnya atau bisa bersifat *ma'nawi* seperti kokohnya atau teguhnya orang tersebut di sisi penguasa. Pengertian-pengertian tersebut dalam bahasa ekonomi bisa diistilahkan dengan

pemberdayaan, di mana gambaran tentang pemberdayaan tidak bisa lepas dari kekuasaan individu atau kelompok yang memiliki atau menggunakan kesempatan untuk meraih kekuasaan ke tangan mereka, mendistribusikan kekuasaan dari kaum berpunya kepada kaum yang tidak berpunya dan seterusnya. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan mereka yang dirugikan (*the disadvantaged*).

Pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat.⁴ pemberdayaan masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.⁵

Pemberdayaan adalah “*empowerment is viewed as a process : the mechanism by which people, organization and communities gain mastery over their lives*”.⁶ Artinya pemberdayaan dipandang sebagai suatu proses mekanisme bagaimana orang, organisasi, dan masyarakat memperoleh penguasaan atas kehidupan mereka.

Istilah pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok, dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan

⁴ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2015), 23.

⁵ G. Sumodiningrat dalam buku Sri Handini, Sukesi, Hartati Kanty Astuti, “*Pemberdayaan Masyarakat Desa*”, (Scopindo Media Pustaka:Surabaya, 2019), 8.

⁶ J. Rappaport Dalam Buku Ending Murti, Harianto, Bambang Martin Baru, “*Pembangun Masyarakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Berbasis Ovop*”,(Laksbang Pressindo: Yogyakarta,2019), 3.

pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dan lain-lain. Pemberdayaan dapat diartikan juga sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, terpinggirkan) untuk menyampaikan pendapat dan atau kebutuhannya, pilihan-pilihannya, berpartisipasi, berorganisasi, mempengaruhi, dan mengelola kelembagaan masyarakatnya secara bertanggung-gugat (*accountable*) demi perbaikan kehidupannya.⁷

Pengertian pemberdayaan (*empowerment*) atau disebut dengan *tamkin* dari berbagai sumber tersebut, maka penulis menyimpulkan pengertian pemberdayaan itu adalah memberikan kekuatan kepada orang-orang yang tidak mempunyai daya atau yang tidak berdaya mampu memiliki kemampuan untuk mengubah dirinya baik secara individu atau bersama untuk mempunyai kekokohan dan menjadi berdaya sehingga mempunyai pengaruh agar selalu meningkatkan kualitas hidupnya.

Pembangunan masyarakat Desa memiliki dua unsur yaitu ikut sertanya penduduk sendiri dalam usaha untuk memperbaiki tingkat hidupnya dengan inisiatif mereka sendiri dan dibarengi bantuan-bantuan teknik serta lain-lain sedemikian rupa sehingga memajukan inisiatif mereka untuk berusaha sendiri dan saling membantu. Dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa disebutkan pengertian

⁷Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2015), 28.

pemberdayaan masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

2. Dasar Hukum Pemberdayaan Ekonomi

Allah SWT berfirman bahwa telah menempatkan manusia di muka bumi dan telah menjadikan penghidupannya di dunia. Ayat ini kaitannya dengan tamkin (pemberdayaan) adalah manusia telah diciptkan oleh Allah di bumi agar berusaha.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.”⁸

Allah SWT berfirman guna mengingatkan hambanya akan anugrah yang telah diberikan kepada mereka yaitu Dia menjadikan bumi berikut segala kebaikan yang terdapat di dalamnya, usaha dan manfaat yang menjadi sarana penghidupan mereka. Walaupun anugrah Allah demikian banyak akan tetapi sedikit sekali yang bersyukur.⁹ Allah menciptakan manusia di muka bumi sekaligus juga menciptakan segala sarana untuk

⁸ QS. Al-A‘râf (7) : 10

⁹ Muhammad Nasib Ar-Rifa‘I, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2*, Cetakan Ke 2 (Jakarta: Gema Insani, 2007), h.340.

memenuhi kebutuhan bagi kehidupan manusia. Sumber bagi penghidupan manusia Allah ciptakan segala sumber daya alam, air dan lain sebagainya tetapi bukan untuk dipergunakan secara semena-mena oleh pihak yang tak bertanggung jawab.

Allah telah menciptakan manusia di bumi dengan segala kebaikan-Nya, dan juga memberikan kepekaan akan pengetahuan kepada manusia sebagaimana hal ini Allah berfirman:¹⁰

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا
وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya : Allah menganugerahkan Al- Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang di kehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”.

Allah memberi keluasaan kerunia-Nya dan Allah mengetahui apa yang terbetik dalam hati dan yang bergetar dalam setiap nurani manusia. Allah tidak hanya memberi harta saja dan tidak memberi ampunan saja. Tetapi Allah memberi hikmah yaitu kelapangan dan kelurusan tujuan mengerti sebab dan tujuannya dan menempatkan segala sesuatu pada porsinya dengan penuh kesadaran.

Makna *ulul albab*’ ialah menunjukkan kepada orang yang berakal sehat adalah orang yang selalu ingat dan tidak lupa, orang yang selalu sadar dan tidak lengah, dan orang yang dapat mengambil pelajaran sehingga tidak

¹⁰ QS. Al-Baqarah (2) : 269

masuk dalam kesesatan, inilah merupakan fungsi dari akal. Fungsinya adalah mengingat arahan-arahan, hidayah, dan petunjuk-petunjukNya dan mengambil manfaat darinya sehingga tidak hidup dengan lengah dan lalai.¹¹

Dasar hukum ini, jika dikaitkan dengan pemberdayaan ekonomi adalah Allah SWT memberikan manusia anugerah berupa sumber penghidupan dan al-hikmah yaitu kepaahaman dan kecerdasan sehingga manusia tetap bertawakal dan bersyukur kepada Allah SWT. Hal itu dilakukan dengan dengan memperhatikan apa yang dilakukannya (manajemen dalam hidup), dan bekerja dengan tidak melanggar ketetapan Allah SWT sehingga akan selamat dunia dan akhirat.

3. Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam

Konsep pemberdayaan telah diterapkan oleh Rasulullah SAW. Beliau memberikan contoh terkait prinsip keadilan, persamaan, dan partisipasi di tengah-tengah masyarakat. Sikap toleran yang hakiki tadi sudah diterapkan sejak pemerintahan Rasulullah SAW. sehingga mempunyai prinsip untuk selalu menghargai etos kerja, saling tolong-menolong (*ta'awun*) bagi semua warga negara untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama. Dengan adanya persamaan beserta kesempatan dalam berusaha maka tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara yang satu dengan yang lain.

¹¹ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Jilid II* (Beirut: Darusy-Syuruq, 1412 H/1992M), h.221.

Prinsip-prinsip pemberdayaan dalam Islam yang terdiri dari lima prinsip antara lain: prinsip Al-‘Adl (keadilan), prinsip persamaan, prinsip partisipasi, prinsip penghargaan terhadap etos kerja dan prinsip *ta’awun* (tolong menolong)¹²:

1) Prinsip keadilan

Kata keadilan di dalam al-Qur’an disebutkan pada urutan ketiga terbanyak dalam al-Qur’an setelah kata Allah dan ‘Ilm. Hal ini menunjukkan betapa nilai dasar ini memiliki bobot yang sangat dimuliakan dalam Islam. Keadilan berarti kebebasan bersyarat akhlak Islam yang jika diartikan dengan kebebasan yang tidak terbatas, akan menghancurkan tatanan sosial dalam pemberdayaan manusia.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيُقِيمُوا
النَّاسَ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ
اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٥٧﴾

“Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa”.¹³

¹² Adib Susilo, “Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam”, FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 1 No. 02 (Agustus 2016), 206

¹³ QS. Al-Hadid[57]: 25

Dari penafsiran ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut sebagai dasar untuk mengatur dan membina masyarakat, maka setiap agama yang dibawa oleh para rasul memiliki asas keadilan. Keadilan wajib ditegakkan oleh para rasul serta pengikut-pengikutnya dalam kehidupan masyarakat. Keadilan dapat berwujud pada keadilan penguasa terhadap rakyatnya, keadilan suami sebagai kepala rumah tangga, keadilan pemimpin atas apa yang dipimpinnya. Sehingga dalam hal ini, seluruh anggota masyarakat akan sama kedudukannya dalam hukum, sikap, dan perlakuan.

2) Prinsip persamaan

Prinsip persamaan adalah prinsip yang berdiri di atas dasar akidah yang sama sebagai buah dari prinsip keadilan. Islam sebagai komunitas yang hidup dalam sebuah Negara, Manusia dengan segala perbedaannya semua adalah hamba Allah, tidak ada perbedaan dalam kedudukan sebagai manusia, juga dalam hak dan kewajibannya.¹⁴ Bahkan setiap kebutuhan dasar manusia sudah diatur secara menyeluruh, berikut kemungkinan tiap orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekunder dan tersiernya sesuai dengan kadar kesanggupan.

Dalam prinsip persamaan, tidak ada kelebihan sebagian atas yang lain dari segi asal dan penciptaan. Perbedaan hanyalah dari segi kemampuan, bakat, amal dan usaha, dan apa yang menjadi tuntutan pekerjaan dan

¹⁴ Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam", hal 20-22

perbedaan profesi. Islam juga tidak mengukur hierarki status social sebagai perbedaan. Sebab yang membedakan adalah ukuran ketinggian derajat dari ketaqwaannya kepada Allah. Dengan demikian, semua manusia memiliki kesempatan yang sama untuk dapat berdaya.¹⁵

3) Prinsip partisipasi

Prinsip partisipasi merupakan komponen utama dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat dan berkesinambungan serta merupakan proses interaktif yang berkelanjutan. Dalam prinsip partisipasi melibatkan peran serta masyarakat secara langsung dan aktif sebagai penjamin dalam pengambilan keputusan bersama untuk suatu pembangunan baik dalam diri, kehidupan, dan lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat dalam Islam harus senantiasa mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk selalu terlibat dalam proses pembangunan yang dapat berlangsung secara dinamis. Sehingga dalam hal ini, masyarakat akan mudah menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan mampu mengambil keputusan secara bebas dan mandiri. Prinsip partisipasi sendiri sudah ditanamkan dengan baik kepada masyarakat muslim di zaman Rasulullah yang berdampak sangat baik dan berkesinambungan pemberdayaan diantara masyarakat pada saat itu.¹⁶

4) Prinsip penghargaan terhadap etos kerja

¹⁵ Mohammad Irham, "Etos Kerja dalam Perspektif Islam", Jurnal Substantia, Vol. 14, No. 1, April 2012, 11

¹⁶ Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam", 205.

Dalam istilah, pengertian etos adalah karakteristik dan sikap, kebiasaan serta kepercayaan yang bersifat khusus mengenai individu atau masyarakat. Sedangkan istilah kerja merupakan segala bentuk amalan/pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, serta masyarakat. Sementara itu, etos kerja Islami merupakan suatu hasil kepercayaan seorang muslim mengenai pekerjaan itu berkaitan dengan tujuan hidupnya. Dalam ajaran Islam sendiri, bertujuan untuk mendorong umatnya untuk bekerja keras dan menumbuhkan budaya dan etos kerja yang tinggi. Sehingga dalam hal ini, pemberdayaan diperlukan untuk mengembangkan kemampuan manusia agar menjadi lebih mandiri.¹⁷

5) Prinsip tolong-menolong (*ta'awun*)

Dalam Islam, prinsip tolong menolong yaitu memberikan suatu penyelesaian yang praktis terhadap masalah ekonomi modern dengan mengubah sifat masyarakat yang awalnya mementingkan diri sendiri menjadi memiliki sifat tolong menolong. Hal ini dikarenakan, setiap individu didorong untuk bekerja bersama-sama dalam menyusun suatu sistem ekonomi berdasarkan prinsip persamaan dan keadilan sehingga membentuk prinsip tolong menolong. Pemberdayaan masyarakat akan menyebar lebih luas ketika individu berguna bagi semua pihak.¹⁸

4. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

¹⁷ Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam", 205.

¹⁸ Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam...", 205.

Pemberdayaan memang sebuah proses. Namun, dari proses tersebut dapat dilihat dengan indikator-indikator yang menyertai proses pemberdayaan menuju sebuah keberhasilan. Untuk mengetahui dalam pencapaian tujuan pemberdayaan secara operasional, maka dari itu perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang atau komunitas berdaya atau tidak. Dengan cara ini kita dapat melihat ketika sebuah program pemberdayaan sosial diberikan, segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin) yang perlu dioptimalkan.

Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan akses kesejahteraan, dan kemampuan kultur serta politis. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan, yaitu: ‘kekuasaan di dalam’ (*power within*), ‘kekuasaan untuk’ (*power to*), ‘kekuasaan atas’ (*power over*) dan ‘kekuasaan dengan’ (*power with*). Dari beberapa dasar tersebut, berikut ini sejumlah indikator yang dapat dikaitkan dengan keberhasilan dari pemberdayaan :¹⁹

- 1) Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendirian.

¹⁹ Suharto, E “*Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat :Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosia*”. (Bandung:Refika Aditama), 50.

- 2) Kemampuan membeli komoditas kecil: kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak goreng, bumbu); kebutuhan dirinya (minyak rambut, shampo, rokok, bedak). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin orang lain termasuk pasangannya, terlebih jika ia dapat membeli barang-barang dengan menggunakan uangnya sendiri.
- 3) Kemampuan membeli komoditas besar: kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier, seperti lemari pakaian, TV, radio, koran, majalah, pakaian keluarga. Seperti halnya indikator diatas, point tinggi diberikan terhadap individu yang dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin dari orang lain, terlebih jika ia dapat membeli dengan uangnya sendiri.
- 4) Terlibat dalam membuat keputusan-keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama (suami/istri) mengenai keputusan keluarga, misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian kambing untuk ternak, memperoleh kredit usaha.
- 5) Kebebasan relatif dari dominasi keluarga: responden ditanya mengenai apakah dalam satu tahun terakhir ada seseorang (suami, istri, anak, mertua) yang mengambil uang, tanah, perhiasan dari dia tanpa ijinnya, yang melarang mempunyai anak, atau melarang bekerja di luar rumah.
- 6) Kesadaran hukum dan politik: mengetahui nama salah seorang pegawai pemerintah desa/kelurahan, seorang anggota DPRD setempat, nama

presiden, mengetahui pentingnya memiliki surat nikah dan hukum-hukum waris.

- 7) Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes seseorang dianggap 'berdaya' jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya terhadap suami yang memukul isteri; isteri yang mengabaikan suami dan keluarganya; gaji yang tidak adil; penyalahgunaan bantuan sosial; atau penyalahgunaan kekuasaan polisi dan pegawai pemerintah.
- 8) Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah, tanah, aset produktif, tabungan. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri atau terpisah dari pasangannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi melalui proses penyelidikan yang bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang baru, dikembangkan, lalu diuji kebenaran ilmu pengetahuan melalui proses ilmiah.¹ Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.²

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapat uraian mendalam tentang ucapan, tingkahlaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh.³ Subjek yang diteliti dalam hal ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui program Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) Dan objek penelitiannya adalah usaha bersama Perdesaan yang memberi manfaat pada masyarakat serta

¹ Abdul rohim tualeka, *“Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 2.

² Saefudin Azwar, *“Metode Penelitian”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), Hal. 8.

³ Lexy J Moleong, *“Metodologipenelitiankualitati,”* (Bandung: Pt Remajarosdakarya, 1993), 6.

masyarakat itu sendiri sebagai pemanfaat dari pengolahan program Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) yang dilakukan oleh masyarakat di Dusun Digul, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Jadi penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan tentang implementasi program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) untuk pemberdayaan masyarakat Digul dalam perseptif ekonomi islam. Peneliti memilih penelitian dengan pendekatan deskriptif ini karena menyajikan hubungan langsung antara responden dan peneliti. Sehingga data informasi dan fakta-fakta yang didapatkan lebih akurat.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh peneliti dari sumber asli.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 3 pengurus program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) yaitu ketua,

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

sekretaris dan bendahara di Dusun Digul, Kecamatan Punggur dan serta 5 informan dari anggota simpan pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.⁵ Dengan kriteria berdasarkan bidang usaha anggota simpan pinjam Usaha Bersama (UB). Dalam kriteria ini adapun anggota yang memiliki usaha ada 8 anggota dan 5 diantaranya yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Jumlah Profesi Simpan Pinjam Usaha Bersama (UB)

No	Nama	Bidang Usaha
1	Umayatun	Penjahit
2	Hadi Wibowo	Pedagang Nasi Goreng
3	Sri Wakidah	Petani Cabai
4	Hariyanti	Pedagang Es Cincou
5	Kriswanto	Pedagang Lutis
6	Mansur	Budidaya Lele
7	Ghofur	Pedagang nasi goreng
8	Saekoni	budidaya lele

Sumber : Data simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

Alasan pengambilan 5 diantara 8 anggota adalah karena dari 5 anggota tersebut sudah dianggap dapat menjawab tentang apa yang diharapkan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, yaitu data yang diperoleh melalui data dokumentasi berupa buku-buku terkait dengan penelitian yang dibahas. Data sekunder dari penelitian ini yaitu skripsi, jurnal, artikel, website, dan buku-buku yang mendukung terhadap judul ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Oleh karena itu pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁶ Jenis wawancara ini dipilih dengan alasan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan kegiatan wawancara serta menggali informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 138

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”⁷

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada 3 orang dari Usaha Bersama (UB) yaitu ketua, sekretaris serta bendahara umum dan 2 orang yang berasal dari masyarakat yang menjadi pemanfaat pada program kelompok simpan pinjam Usaha Bersama (UB).

- 1.) Nama : Siti Khoiriyatun
Alamat : Dusun Digul, Desa Totokaton
Usia : 40 Tahun
Pekerjaan/Jabatan : Ketua Usaha Bersama (UB)
- 2.) Nama : Khomriatun Zaman
Alamat : Dusun Digul, Desa Totokaton
Usia : 42
Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris Usaha Bersama (UB)
- 3.) Nama : Yulie Fitri Astuti
Alamat : Dusun Digul, Desa Totokaton
Usia : 39 Tahun
Pekerjaan/Jabatan : Bendahara Usaha Bersama (UB)

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 137

- 4.) Nama : Umayatun
Alamat : Dusun Digul, Desa Totokaton
Usia : 36 Tahun
Pekerjaan : Penjahit
Jabatan : Anggota
- 5.) Nama : Hadi Wibowo
Alamat : Dusun Digul, Desa Totokaton
Usia : 31 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Jabatan : Anggota
- 6.) Nama : Sri Wakidah
Alamat : Dusun Digul, Desa Totokaton
Usia : 46 tahun
Pekerjaan : Petani Cabai
Jabatan : Anggota
- 7.) Nama : Hariyanti
Alamat : Dusun Digul, Desa Totokaton
Usia : 25 Tahun
Pekerjaan : Pedagang Es Cincu
Jabatan : Anggota
- 8.) Nama : Kriswanto
Alamat : Dusun Digul, Desa Totokaton
Usia : 47 Tahun

Pekerjaan : Pedagang lulis

Jabatan : Anggota

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku catatan atau buku harian, dan wawancara serta gambar atau foto. Dalam metode pengumpulan data dokumentasi ini penulis tidak membedakan apakah data tersebut data record ataukah data dokumen. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data.

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat data yang telah diperoleh sekaligus untuk melengkapi data yang dirasa kurang. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan sebagainya.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan dan menganalisis apa yang dinyatakan oleh responden baik secara lisan maupun tertulis. Untuk menghindari adanya kesalahan dan supaya mempermudah

⁸ Sugiono, Metode Penelitian : *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Hlm.240.

pemahaman, maka penulis melakukan beberapa upaya dalam teknik analisis data diantaranya:

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Editing merupakan tahap yang dilakukan oleh penulis untuk meneliti kembali data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansi dengan data lain yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam teknik *editing* ini, peneliti terfokus pada kelengkapan data-data yang diperoleh dari pengurus kegiatan dan nasabah seputar program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB).

2. Klasifikasi (*classifying*)

Klasifikasi adalah setelah ada data dari berbagai sumber, kemudian diklasifikasi dan dilakukan pengecekan ulang agar data yang diperoleh terbukti valid. Klasifikasi ini bertujuan untuk memilah data yang diperoleh dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3. Verifikasi (*verifying*)

Verifikasi data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen. Tahap verifikasi ini merupakan tahap pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang terkumpul dengan cara mendengarkan dan mencocokkan kembali hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dalam bentuk tulisan.

4. Analisis (*analysing*)

Analisis data adalah suatu proses untuk mengatur data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar dari data-data yang telah diperoleh. Setelah data lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data maka penulis akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan serta menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian, data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan.

5. Kesimpulan (*concluding*)

Concluding adalah penarikan kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada, dan merupakan proses penelitian tahap akhir serta jawaban atas paparan data sebelumnya. Pada kesimpulan ini, peneliti mengerucutkan persoalan diatas dengan menguraikan data dalam kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dan menginterpretasikan data.⁹

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt. Rosdakarya, 2010), Hlm. 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Totokaton

1. Sejarah Singkat Kampung Totokaton

Kampung Totokaton dibuka pada tahun 1954 oleh direktorat transmigrasi pada kementerian **Transkopeda** (transmigrasi koperasi dan pembangunan masyarakat daerah). Sebelum dibuka kawasan ini merupakan hutan belantara yang dihuni oleh penduduk yang terdiri dari beberapa kelompok kecil yang lazim disebut umbulan, seperti Umbul Krui, Umbul Kejawen, Umbul Digul, Umbul Irian I Dan Umbul Irian II. Penduduk yang berasal dari sekitar kawasan hutan yang dimaksud datang sendiri-sendiri untuk berusaha menebang hutan untuk membuat peladangan. Kemudian datang lagi penduduk transmigrasi yang berasal dari luar negeri (*Nouvelle Calédonie*) sejumlah 244 KK atau 641 jiwa. Mereka ini sebelum ditempatkan dirumah jatah masing-masing terlebih dahulu ditampung pada rumah darurat (bedeng). Kemudian para transmigran tersebut dipindahkan kerumah-rumah yang telah disediakan oleh jawatan transmigrasi yang setiap kepala keluarga (KK) mendapat 1 (satu) bangunan rumah, tanah pekarangan 0,25 Ha, tanah peladangan 0,75

Ha, calon sawah 1 Ha, alat-alat pertanian dan bahan pokok pangan selama satu tahun.¹

Selanjutnya penduduk dari dua kelompok ini mengadakan musyawarah atas prakarsa bapak Sarwono (asisten wedana untuk wilayah Punggur), khususnya musyawarah tentang pembentukan Kampung. Dari hasil musyawarah tersebut akhirnya disepakati untuk nama Kampung diambilah nama TOTOKATON, yang berasal dari TOTO = tata dan KATON = kelihatan. Jadi Kampung Totokaton yang diresmikan pada tanggal 18 November 1954 oleh bapak Sarwono selaku pejabat asisten wedana Kecamatan Punggur, dengan dilengkapi aparat Kampung.

2. Letak geografis Desa Totokaton

Desa Totokaton adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Kampung Totokaton merupakan salah satu dari 9 kampung yang ada di wilayah Kecamatan Punggur, terletak 2 km kearah selatan dari ibukota kecamatan dan 30 km kearah Timur dari ibukota Kabupaten Lampung Tengah di Gunung Sugih.

Kampung Totokaton mempunyai luas 1397 Ha yang terbagi menjadi 8 dusun/ kebayanan. Adapun luas masing-masing wilayah adalah sebagai berikut :

¹ Data kampung Totokaton Kepala Urusan Kesra (Provinsi Lampung, Kecamatan Punggur, 2022)

Tabel 4.1. Nama Dusun Dan Luas Wilayah

No	NAMA DUSUN	LUAS WILAYAH DALAM HA
1	Tanjung kejawen	230
2	Sukajadi	92
3	Irian 1	110
4	Trikaton	150
5	Irian 2	285
6	Mulyokaton	285
7	Digul	150
9	Tanjung agung	95

Sumber: Data Kepala Urusan Kesra

Wilayah Totokaton berbatasan dengan :

Timur : Kecamatan Kotagajah Dan Kampung Badransari

Selatan : Kecamatan Metro Utara Dan Kampung Nunggalrejo

Barat : Kecamatan Trimurjo

Utara : Kampung Tanggulangin Dan Sidomulyo²

² Data Kepala Urusan Kesra (provinsi Lampung, Kecamatan Punggur, 2022)

3. Keadaan demografi Desa Totokaton

a. Jumlah penduduk

Totokaton saat ini mempunyai penduduk 5753 jiwa yang terdiri atas penduduk laki-laki 2886 dan perempuan 2867 dan 1668 KK adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk

No	NAMA DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA
1	Tanjung kejawen	246	853
2	Sukajadi	129	496
3	Irian 1	218	681
4	Trikaton	191	685
5	Irian 2	322	1026
6	Mulyokaton	313	1050
7	Digul	160	579
8	Tanjung agung	109	385

Sumber : Data Kepala Urusan Kesra

b. Data Penduduk Kampung Totokaton Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3. Penduduk Kampung Totokaton Berdasarkan Pekerjaan

Pegawai Negeri Sipil	TNI/POLRI	Swasta	Petani/Pekebun	Buruh
110 orang	25 orang	250 orang	783 orang	500 orang

Sumber : Data Kepala Urusan Kesra

c. Data aparat Kampung Totokaton saat ini

Tabel 4.4. Aparat Kampung Totokaton

No	NAMA	JABATAN
1	Subagiyo	Kepala Kampung

2	Amir Gunawan	Sekretaris Kampung
3	Subagyo. M	Ke-Urusan Pemerintah
4	M. Sidik	Ke-Urusan Pembangunan
5	Ahmad Khoirun	Ke-Urusan Umum
6	Andri Saputra	Ke-Urusan Kesra
7	Lis Wahyuningsih	Ke-Urusan Keuangan

Sumber : Data Kepala Urusan Kesra

Secara organisasi pemerintah Kampung Totokaton terdiri atas 8 perdusunan/kebayanan dan 32 rukun tetangga.³

Adapun datanya sebagai berikut :

Tabel 4.5. Perdusunan/kebayanan dan rukun tetangga

NO	NAMA DUSUN	NAMA KEPALA DUSUN	JUMLAH Rukun Tetangga
1	Tanjung kejawen	Hardi Fianto	4
2	Sukajadi	Tukimin	3
3	Irian 1	Eko Jarwanto	4
4	Trikaton	Lasino	4
5	Irian 2	Samuri	5
6	Mulyokaton	Marzuki	6
7	Digul	Ghufron	4
8	Tanjung agung	Ulul Azmi	2

Sumber : Data Kepala Urusan Kesra

³ Data Kepala Urusan Kesra (Provinsi Lampung, Kecamatan Punggur, 2022)

B. Gambaran Umum Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul

Simpan pinjam adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan, kemudian pengurus mempertimbangkan dan memutuskan permohonan dan pinjaman sesuai dengan kemampuan lembaga pinjaman, pada saat itu dimana pengurus berhak menentukan besarnya jumlah pinjaman, syarat-syarat pengembalian, dalam bentuk nilai.

Dusun Digul adalah salah satu Dusun yang ada di Desa Totokaton yang masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Karena bermata pencaharian sebagai petani, masyarakat Dusun Digul hanya mengandalkan lahan sawah sebagai kegiatan sumber dasar kehidupan sehari-harinya. Apabila sawah yang menjadi andalan utama tersebut tidak mampu menghasilkan apa yang dituju oleh masyarakat, maka kehidupan perekonomian mereka dalam memenuhi kebutuhan akan terganggu.

Menurut salah satu anggota simpan pinjam Usaha Bersama (UB) Dusun Digul yang berprofesi sebagai penjahit bahwa ia menemukan kesulitan untuk memperoleh biaya modal untuk usaha tetapi setelah adanya program usaha bersama ia merasakan terbantu untuk biaya modal tersebut.⁴

Hal yang sama juga dinyatakan oleh bendahara simpan pinjam Usaha Bersama (UB) bahwa dengan adanya program ini merupakan hal yang

⁴ Hasil wawancara dengan ibu Umayatun, anggota simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB), pada 15 september 2021

baik bagi masyarakat dalam meningkatkan kembali perekonomian keluarganya, kegiatan ini merupakan wadah bagi masyarakat dalam menciptakan pemberdayaan perekonomian masyarakat, karena dengan adanya kegiatan ini dapat memberi peluang bagi masyarakat yang kekurangan modal untuk dapat menjalankan kembali usahanya menjadi lebih baik, atau untuk kebutuhan sehari-harinya yang kekurangan.⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pengurus kegiatan simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) mulai dilaksanakan di Dusun Digul pada tahun 2017, simpan pinjam ini pada awal pendirian modal diperoleh dari anggota simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) yang berjumlah 42 anggota. Dalam simpan pinjam ini awalnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok ibu-ibu di Dusun Digul terkhusus RT 25 yang diketuai oleh ibu Siti Khoiriyatun, tetapi seiring berjalannya waktu ada anggota yang merupakan tidak hanya ibu-ibu saja, tetapi ada bapak-bapak dan wanita yang belum menikah. Anggota tersebut bukan masuk kategori penambahan, melainkan anggota yang gantikan karena sebab sebab tertentu, seperti meninggal dunia, dan ada anggota yang pindah rumah. Sasaran program adalah rumah tangga miskin yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan sosial dasar tidak hanya itu ada juga yang menggunakan sebagai konsumtif.⁶

⁵ Wawancara dengan ibu Yulie Fitri Astuti sebagai bendahara simpan pinjam kelompok usaha bersama (ub), pada 15 januari 2022

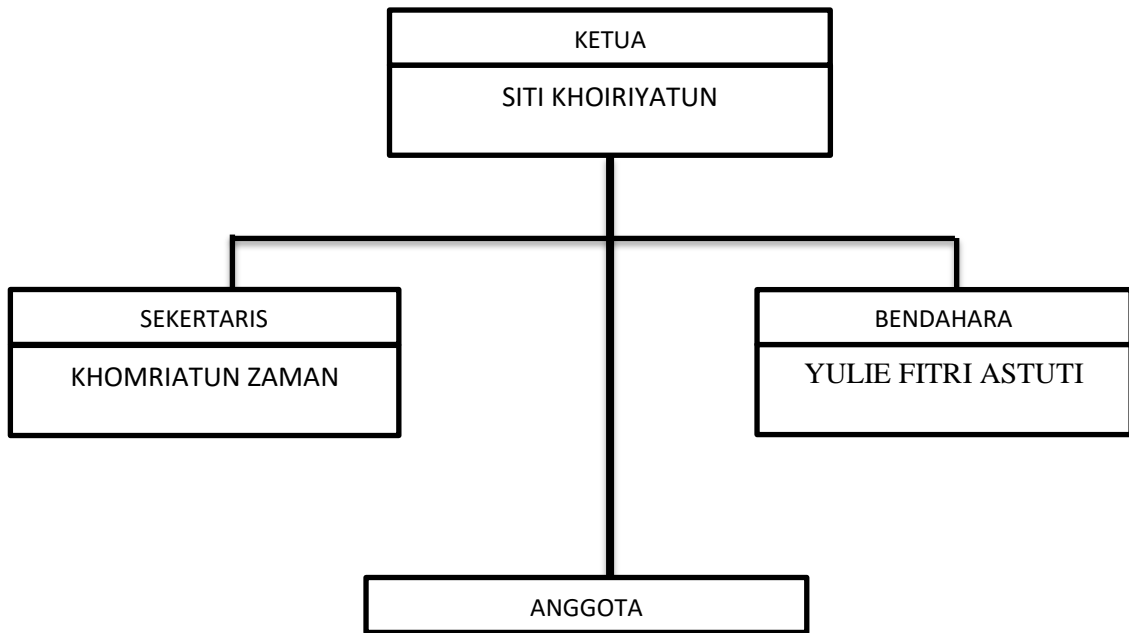
⁶ Wawancara dengan ibu Siti Khoiriyatun sebagai ketua simpan pinjam kelompok usaha bersama (ub), pada 15 januari 2022

Kegiatan simpan pinjam ini dilakukan setiap satu bulan sekali yaitu bertepatan pada tanggal 15, tempat kegiatan simpan pinjam ini yaitu di rumah RT 25 Dusun digul, kegiatan yang dilakukan yaitu perkumpulan setiap anggota untuk melakukan kegiatan simpan pinjam, dan pada akhir tahun ada pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

Struktur organisasi suatu kerangka usaha dalam melaksanakan atau menjalankan pekerjaan yang akan dilakukan. Organisasi di anggap sebagai wadah untuk mencapai suatu tujuan tertentu mengetahui kedudukan dan wewenang, tugas sertatanggung jawab.⁷

⁷ Sumber data dari simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB), 15 januari 2022

Bagan 1.1
Struktur organisasi simpan pinjam Usaha Bersama (UB) Di Dusun
Digul Desa Totokaton



Sumber : Data simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB)

C. Implementasi Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Digul dengan Perspektif Ekonomi Islam

Kegiatan simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usahan simpan pinjam dari dan untuk anggota simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB).

Berdasarkan UU Nomor. 17 Tahun 2012 yang dimaksud dengan simpan pinjam adalah : “Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh anggota kepada koperasi simpan pinjam sesuai perjanjian”, sedangkan yang dimaksud dengan pinjaman adalah: “pinjaman yang penyediaan uang oleh koperasi simpan pinjam kepada anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa”.⁸

Simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) didalam praktiknya yang dalam pengembalian pembayaran terdapat balas jasa sebesar 2% perbulan, yang pada dasarnya balas jasa tersebut kembali lagi untuk anggota atau biasa disebut SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan setiap akhir tahun. Dari hasil wawancara terhadap ketua simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) menyatakan bahwa dalam simpan pinjam memiliki beberapa

⁸Presiden republik indonesia *Undang-undang republik indonesia nomor 17 tahun 2012 tentang pengkoperasian*, hal 3

jenis program yaitu program angsuran, kontrak dan tabungan. Yaitu sebagai berikut⁹ :

1. Angsuran

Program angsuran ini adalah program yang berketentuan jangka waktu 10 bulan pengembalian, yaitu dimana anggota yang meminjam di simpan pinjam usaha bersama ini meminjam dengan jangka waktu pengembalian 10 bulan dengan di ansur selama 1 bulan sekali dan membayar jasa 2%. Pada program ini biasanya anggota meminjam dengan nominal besar karena pinjaman ini pengembalian dengan jangka waktu lama yaitu 10 bulan.

2. Kontrak

Program kontrak adalah program yang jangka waktu hanya sebulan, setiap anggota yang meminjam dengan program kontrak maka pengembalian setiap bulan dengan ditambah membayar jasa juga sebesar 2%. jadi setiap tanggal 15 meminjam maka pengembalian juga tanggal 15 bulan berikutnya.

3. Tabungan

Program tabungan ini tidak diwajibkan untuk semua anggota, tetapi hanya anggota yang ingin menabung. Sistem nya menabung biasa setiap pertemuan anggota yang ingin menabung boleh berapapun tidak di minimalkan nominalnya.

⁹ Wawancara dengan ibu siti khoiriyatun selaku ketua simpan pinjam kelompok usaha bersama (ub), pada tanggal 15 januari 2022

Diantara semua program diatas anggota lebih sering melakukan program kontrak. Dimana dengan alasan bahwasannya dengan program kontrak anggota bisa melakukan peminjaman lagi, sedangkan jika melakukan pinjaman dengan program angsuran anggota tidak bisa meminjam sebelum melunasi pinjamannya.

Wawancara dari sekretaris simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) ia mengatakan bahwa simpan pinjam di Desa Totokaton, Dusun Digul sudah dibentuk sejak tahun 2017 dan beroperasi hingga saat ini. Usaha yang bergerak dalam usaha bersama ini yakni pengelolaan simpan pinjam dengan tujuan memberikan pinjaman kepada masyarakat Dusun Digul dengan harapan dapat menopang pemberdayaan mereka dan memperoleh keuntungan disetiap tahunnya. Masyarakat Dusun Digul secara umum memiliki latar belakang sebagai petani dan buruh, dengan pendapatan yang diperoleh setiap bulannya tidak tetap atau fluktuatif.¹⁰

Usaha bersama simpan pinjam menjadi satu-satunya alternatif bagi masyarakat setempat dalam menopang pendapatan mereka yang tidak menentu tersebut. Pinjaman yang diberikan kepada masyarakat juga menggunakan sistem balas jasa dengan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Harapan mereka simpan pinjam usaha bersama dapat memberikan peran secara efektif dalam pemberdayaan ekonomi mereka di dusun digul. Kegiatan simpan pinjam merupakan kegiatan pemberian modal

¹⁰ Wawancara dengan ibu Khomriatun Zaman sebagai sekeretaris simpan pinjam kelompok usaha bersama (ub), pada 15 januari 2022

atau pinjaman kepada yang mempunyai kegiatan simpan pinjam atau yang mempunyai saham.

Dari wawancara ketua simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) menjelaskan adapun tujuan simpan pinjam ini yaitu untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, dengan memberikan pinjaman kepada anggota dan memudahkan bagi masyarakat untuk menyimpan tabungan ataupun memperoleh pinjaman di simpan pinjam Usaha Bersama (UB) dan memperoleh keuntungan. Beliau juga mengatakan untuk melakukan tujuan tersebut kebijakan yang dilakukan untuk anggota terutama untuk anggota yang meminjam supaya tidak terjadi penunggakan atau kredit macet maka pengurus mengantisipasi dengan cara komunikasi di grup WA simpan pinjam Usaha Bersama (UB) memberitahu bahwasanya ada pertemuan, dijam 15.30 dengan membagikan H-1 sebelum pertemuan, di tujukan agar anggota tidak lupa untuk membayar pinjaman atau pun simpanan, kemudian kebijakan yang dilakukan agar anggota tidak berebut dalam pinjaman maka pengurus mendahulukan anggota yang belum pernah melakukan pinjaman atau yang datang terlebih dahulu. Dikarenakan mencegah anggota yang sering meminjam karena kebutuhan konsumtif.¹¹

Dari kebijakan kebijakan diatas sangat perlu dibutuhkan dalam melakukan simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) agar mencegah terjadinya penunggakan anggota dalam melakukan simpan pinjam terutama dalam membayar angsuran.

¹¹ Wawancara dengan ibu Siti Khoiriyatun selaku ketua simpan pinjam kelompok usaha bersama (ub), pada tanggal 15 januari 2022

Adanya kegiatan simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul tidak lepas dari modal yang digunakan untuk menyalurkan program tersebut kepada anggota. Modal sangat menentukan keberhasilan suatu badan usaha, untuk itu pengurus berupaya meningkatkan permodalan yang berasal dari simpanan anggota.

Dari wawancara peneliti lakukan kepada ibu bendahara simpan pinjam ia mengemukakan bahwa untuk anggaran berdirinya Usaha Bersama (UB) yaitu dengan modal sendiri atau modal dari anggota, pada awal mula berdirinya pada tahun 2017 penanaman saham pada setiap anggota sebesar Rp. 1.000.000 dengan 42 anggota, maka jumlah saham Rp 42.000.000, kemudian bertambahnya uang wajib simpanan sebesar Rp. 10.000,00 dan Rp. 2.000 untuk kas shadaqah, dan serta adanya penambahan uang tabungan dari anggota yang ingin menabung. Jadi untuk modal berdirinya simpan pinjam Usaha Bersama (UB) di dusun digul sejumlah Rp. 57.040.000.¹²

Setiap lembaga keuangan atau lembaga simpan pinjam pasti dibutuhkan modal untuk berdirinya lembaga tersebut, maka dalam ini kegiatan simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul juga melakukan hal yang sama. Adanya modal tersebut berasal dari anggota simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) dan untuk besar jumlahnya sudah ditetapkan bersama dalam penanaman saham nya atau simpanan wajib serta pembayaran-pembayaran lain.

¹² Wawancara dengan ibu Yulie Fitri Astuti sebagai bendahara simpan pinjam kelompok usaha bersama (ub), pada tanggal 15 januari 2022

Seiring dengan berubahnya pola perekonomian maka simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) juga harus menyesuaikan dengan keadaan perekonomian yang ada saat ini, dimana keadaan perekonomian yang sudah berubah maka juga merubah pola dan konsep simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) tanpa meninggalkan asas kekeluargaan. Dalam pelaksanaannya saat ini program simpan pinjam dituntut untuk mempertahankan anggota agar tidak ada terjadi masalah dan mengakibatkan anggota keluar dari simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB).

Dari hasil wawancara kepada sekretaris simpan pinjam ia memaparkan bahwa dalam simpan pinjam usaha bersama ini tidak adanya strategi yang khusus tetapi dalam menjalankan program-program di simpan pinjam usaha bersama mereka menerapkan kedisiplinan, tanggung jawab serta kerjasama kepada pengurus dan anggota. Terkhusus kepada anggota yang melakukan pinjaman. Maksudnya adalah kepada anggota yang melakukan pinjaman untuk segera mengembalikan dikarenakan uang tersebut akan di pinjamkan lagi bagi anggota yang ingin meminjam. Untuk dalam hal kerjasama pengurus menegaskan kepada anggotanya untuk dapat membayar uang simpanan wajib tepat waktu. Diterapkan Strategi ini supaya tidak adanya masalah atau biasa disebut penunggakan. Strategi ini tidak hanya berlaku untuk anggota melainkan berlaku untuk pengurus simpan pinjam usaha bersama (UB) di Dusun Digul.¹³

¹³ Wawancara dengan ibu Khomriatun Zaman sebagai sekretaris simpan pinjam usaha kelompok usaha bersama (ub), pada 15 januari 2022

Strategi yang dilakukan di simpan pinjam dilakukan untuk mencegah terjadinya masalah masalah yang dilakukan anggota yang melakukan pinjaman maupun pengurus simpan pinjam yang timbul sehingga bisa mengakibatkan masalah bagi anggota lainnya.

a. Pelaksanaan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bendahara simpan pinjam beliau memaparkan bahwa untuk mengefektifkan berjalannya simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul maka adanya operasional atau pelaksanaan program simpan pinjam sebagai berikut :

1. Pertemuan

Pertemuan dilakukan wajib setiap bulannya dengan berkumpulnya anggota pada suatu kelompok untuk melakukan transaksi pembayaran yang didampingi pihak pengurus, pertemuan simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul dilakukan satu bulan sekali yaitu pada setiap tanggal 15, kegiatan ini dilakukan pada pukul 15.30 atau sehabis asar dan bertempat di rumah ibu RT 025 RW 011 Dusun Digul Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Pertemuan kegiatan dilakukan satu bulan sekali dikarenakan simpan pinjam usaha bersama merupakan kegiatan pemula dan masih dalam skala kecil yang masyarakatnya masih bisa dibidang kesulitan dalam keuangan sehingga jika anggota yang mempunyai pinjaman ada jangka waktu untuk

pengembaliannya karena pengembaliannya dilakukan setiap pertemuan baik itu pinjaman angsuran atau kontrak.

2. Pembayaran

Simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) merupakan kegiatan yang berskala kecil, adapun tahapan pembayaran yang harus dilakukan anggota sebagai berikut :

a) Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan simpanan yang hanya dibayar sekali oleh anggota yaitu pada awal keanggotaan simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB). Simpanan pokok tidak dapat diambil oleh anggota kecuali orang yang bersangkutan keluar dari usaha bersama (UB) besarnya simpanan pokok yang disepakati oleh seluruh anggota usaha bersama (UB) yaitu sebesar Rp. 1.000.000,00 selain itu anggota mempunyai hak atas usahanya yaitu disebut dengan sisa hasil usaha (SHU). SHU dibagi pada setiap akhir tahun.

b) Simpanan wajib

Simpanan yang dibayar setiap bulan dan besarnya simpanan wajib ditetapkan dan disepakati oleh seluruh anggota simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB). Simpanan wajib tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota tersebut keluar dari Usaha Bersama (UB). Sedangkan besar simpanan wajib yang disetorkan yaitu sebesar Rp. 10.000,00.

c) Simpanan kas

Simpanan kas merupakan uang yang digunakan untuk kas, seperti dipergunakan untuk orang yang terkena musibah, meninggal di dusun digul. Tidak hanya itu uang kas juga dipakai untuk kegiatan seperti contohnya memperingati maulid nabi Muhammad saw sekaligus memperingati hari lahir Usaha Bersama (UB). Besar simpanan kas ini yang di setorkan yaitu Rp. 2.000,00

d) Simpanan tabungan

Simpanan tabungan merupakan tabungan anggota yang besarnya tergantung kemampuan anggota, tabungan ini tidak diwajibkan kepada anggota, melainkan yang ingin menabung saja. Simpanan tabungan ini menggunakan akad wadi'ah karena bentuknya titipan dari anggota yang harus dijaga dan dikembalikan oleh simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) sesuai dengan keinginan anggota.

Jadi pembayaran yang harus dibayar oleh anggota pada setiap pertemuan adalah sebesar Rp. 12.000,00 yang meliputi uang simpanan wajib dan simpanan kas serta membayar angsuran untuk anggota yang meminjam.

3. Pinjaman

Simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) tidak memberikan persyaratan atau jaminan yang berat kepada anggota untuk bisa meminjam, persyaratan-persyaratan untuk dapat meminjam yang dijelaskan oleh

bendahara simpan pinjam bahwa setiap anggota yang ingin melakukan pinjaman tidak mempunyai pinjaman yang belum dibayar sebelumnya, Anggota Usaha Bersama (UB) menyiapkan kartu anggota dan datang ke bendahara, bendahara akan mengecek status pinjaman. Baik itu jenis pinjamannya kontrak ataupun angsuran. Jika ternyata anggota masih mempunyai riwayat pinjaman maka tidak bisa melakukan pinjaman lagi. Tetapi jika tidak ada pinjaman lagi maka bendahara mencatat data pinjaman dan menulis pinjaman pada kartu anggota serta menulis dibuku besarnya.

Diberlakukan adanya prosedur prosedur tersebut karena supaya dalam melaksanakan kegiatan simpan pinjam anggota dan pengurus bisa melaksanakan kegiatan simpan pinjam sesuai dengan yang diharapkan, dalam pelaksanaannya tersebut sudah di setuju bersama.

Dalam simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) peminjam harus anggota dari si simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) karena sasaran dari program ini adalah rumah tangga yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha atau kebutuhan sehari-hari. Bendahara simpan pinjam Usaha Bersama (UB) menegaskan bahwa semua anggota berhak untuk meminjam tetapi karena keterbatasan dana yang ingin dipinjamkan maka bendahara mendahulukan anggota yang belum pernah melakukan pinjaman atau yang datang terlebih dahulu dalam pertemuan.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan ibu yulie firi astuti sebagai bendahara simpan pinjam kelompok usaha bersama (ub), pada 15 januari 2022

Sasaran-sasaran dalam simpan pinjam kelompok usaha bersama di lakukan hanya untuk anggota simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) saja dikarenakan mencegah adanya masyarakat yang meminjam atau yang tidak bertanggung jawab karena tidak menjadi anggota sehingga tidak ada jaminan dalam pengembalian dalam artian supaya kegiatan simpan pinjam bisa berjalan sebagai mana mestinya.

b. Pemberdayaan melalui program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul

Kegiatan pemberdayaan dalam menjalankan program simpan pinjam membantu meningkatkan perekonomian anggotanya, karena proses pemberdayaan akan berjalan dengan baik apabila pembuat kebijakan dan sasaran saling memahami konsep dari pemberdayaan itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat di dusun digul adalah dengan kegiatan simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) yaitu suatu kegiatan pemberian dana pinjaman untuk pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah atau kebutuhan konsumtif. Berdirinya Usaha Bersama (UB) yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat Dusun Digul dengan memberikan akses permodalan yang dibutuhkan oleh anggota yang memiliki usaha terutama usaha tersebut sebagai mata pencaharian.

Gambaran mengenai pemberdayaan melalui program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) di dusun digul maka peneliti melakukan wawancara terhadap sejumlah anggota sebagai objek penelitian. Wawancara tersebut dilakukan kepada masyarakat yang menjadi anggota di simpan

pinjam kelompok usaha bersama (UB). Peneliti melakukan wawancara kepada 5 anggota simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB) dalam pemberdayaan simpan pinjam di Dusun Digul.

Dari hasil wawancara 5 anggota simpan pinjam terkait pemberdayaan masyarakat di Dusun Digul melalui simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) dapat disimpulkan bahwa mereka sudah dapat dikatakan mampu diberdayakan karena dari jawaban pertanyaan yang peneliti lakukan semua menjawab respon positif atau sesuai dengan indikator pemberdayaan masyarakat kemudian dalam simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) yang dilakukan hanya sebatas memberikan bantuan pinjaman dana kepada anggota. Mereka juga berharap agar kegiatan simpan pinjam seperti itu tetap berlanjut sehingga dapat membantu perekonomian anggota. Pada intinya pemberdayaan adalah membantu masyarakat untuk lebih berdaya, mampu menentukan tindakan yang akan dilakukan terkait diri mereka sendiri.

Kemudian ada beberapa wawancara terkait minat mereka dalam melakukan pinjaman di simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) Berdasarkan wawancara dengan anggota yang meminjam di Usaha Bersama (UB) berprofesi sebagai penjahit, beliau menuturkan bahwa sebelum adanya simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) beliau merasakan kekurangan untuk tambahan modal, namun setelah mendapatkan pinjaman dalam ekonomi keluarga beliau menunjukkan bahwa ada peningkatan untuk mengelola keuangan dengan baik dan merasa terbantu dalam pengembangan usaha yang dijalani, pada awalnya beliau melakukan pinjaman dengan jumlah

Rp. 1.000.000 dan pinjaman yang terakhir yang dilakukan sebesar Rp. 3.000.000, didalam usahanya ibu Umayatun mendapatkan penghasilan selama satu bulan kurang lebih sebesar Rp. 5.000.000. Hasil dari usaha setelah melakukan pinjaman tersebut beliau dapat membangun dapur, membeli mesin jahit tambahan seperti mesin jahit obras dan mesin jahit kancing, sehingga dapat diketahui bahwa program simpan pinjam ini memiliki peran penting terhadap perekonomian anggota.¹⁵

Kemudian dari wawancara anggota yang meminjam di simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) berprofesi sebagai pedagang nasi goreng, beliau menyatakan bahwa sebelum adanya pinjaman dari simpan pinjam beliau kesulitan untuk mendapatkan akses pinjaman modal usaha dari lembaga keuangan serta mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan rumah tangga, karena harus mengatur uang untuk keperluan sehari-hari, membeli bahan baku dagangan dan menyekolahkan anak. Dalam usaha dagang nasi goreng omset yang didapat tidak menentu tetapi dalam sehari paling sedikit mendapatkan sebesar Rp. 250.000 dan pendapatan yang paling besar mencapai Rp. 400.000 perhari. Awalnya beliau melakukan pinjaman sebesar Rp. 2.000.000 dan pinjaman terakhir yang dilakukan adalah Rp. 1.500.000, hasil dari usaha setelah melakukan pinjaman tersebut beliau dapat menabung untuk kebutuhan yang akan datang, menyekolahkan anak, membeli bahan baku dagangannya dan menyisihkan uang untuk mengangsur

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu umayatun, anggota simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB), pada 15 januari 2022

pinjaman ¹⁶ Melihat dari kemampuan beliau ketika menyisihkan pendapatannya untuk keperluan menabung menunjukkan bahwa program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga anggota.

Hasil wawancara anggota simpan pinjam Usaha Bersama (UB) yang berprofesi sebagai petani cabai mengatakan bahwa alasan beliau meminjam dikarenakan untuk membantu modal menanam cabai karena dalam menanam cabai membutuhkan dana yang tidak sedikit, untuk omset atau penghasilan yang didapat dalam menanam cabai tidak menentu dikarenakan harga cabai yang mengalami naik turun tetapi pendapatan cabai setiap panen 2 hari sekali paling sedikit mendapatkan dibawah Rp. 1.000.000 dan pendapatan paling besar mencapai Rp. 4.000.000, pendapatan tersebut tidak dapat ditebak dikarenakan hasil setiap panen berbeda, misalnya panen 1 menghasilkan 10 kg dan panen ke 2 menghasilkan 15 kg jadi setiap 2 hari sekali hasil setiap panen bertambah. Awalnya beliau melakukan pinjaman sebesar Rp. 500.000 dan pinjaman yang terakhir yaitu Rp. 4.500.000, hasil dari pinjaman tersebut beliau dapat tambahan untuk membeli obat dan pupuk tanaman cabai dan hasil uang tersebut beliau dapat membiayai pendidikan anaknya yang sekarang sudah menjadi sarjana.¹⁷

Dari wawancara anggota simpan pinjam yang berprofesi sebagai pedagang es cincau alasan beliau meminjam digunakan untuk usaha es

¹⁶ Wawancara dengan bapak hadi wibowo, anggota simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB), pada 15 januari 2022

¹⁷ Wawancara dengan ibu sri wakidah, anggota simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB), pada 2 juni 2022

cincau, uang tersebut digunakan untuk penambahan modal karena dari hasil jualan es cincau mengalami turun naik setiap harinya dari hasil usahanya omset yang didapatkan perhari tidak menentu kurang lebih mendapatkan Rp. 160.000 tetapi beliau mengatakan pernah mendapatkan nominal yang cukup besar mencapai Rp. 800.000, dikarenakan hari-hari tertentu atau ketika ada acara di sekitar jualannya. Awalnya beliau melakukan pinjaman Rp. 300.000 dan yang terakhir beliau melakukan pinjaman sebesar Rp. 500.000, hasil dari usaha setelah melakukan tersebut dapat membantu beliau membeli bahan baku, menambah varian menu baru dan menambah gerobak untuk usaha somaynya yang bejualan disebelahnya.¹⁸

Dari wawancara anggota simpan pinjam yang berprofesi sebagai pedagang Lutis menurut beliau dengan adanya program simpan pinjam yang berasal dari UB Dusun Digul ini dalam meningkatkan perekonomian keluarga mengalami perbaikan dari segi penambahan modal dalam usahanya yaitu berjualan lutis dari hasil usahanya beliau mendapat penghasilan perhari mencapai Rp. 250.000 bersih. Awalnya beliau melakukan pinjaman di simpan pinjam usaha bersama (UB) sebesar Rp. 1.000.000 dan pinjaman yang terakhir dilakukan sebesar Rp. 2.000.000, hasil dari usaha setelah melakukan pinjaman tersebut beliau mampu mencukupi kebutuhan rumah tangganya,

¹⁸ Wawancara dengan ibu Hariyanti, anggota simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB), pada 4 juli 2022

membiayai pendidikan 3 anaknya di pesantren dan kebutuhan rumah tangga lainnya.¹⁹

Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat di Dusun Digul melalui simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) yang dilakukan hanya sebatas memberikan bantuan pinjaman dana kepada anggota. Mereka juga berharap agar kegiatan simpan pinjam seperti itu tetap berlanjut sehingga dapat membantu perekonomian anggota. Pada intinya pemberdayaan adalah membantu masyarakat untuk lebih berdaya, mampu menentukan tindakan yang akan dilakukan terkait diri mereka sendiri.

c. Analisis pemberdayaan masyarakat melalui program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) dalam persepektif ekonomi Islam

Dalam menjalankan aktivitas pemberdayaan di simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) harus dilakukan dengan persepektif ekonomi islam. Dengan segala upaya dan keinginan kuat agar penerapannya sesuai yang diajukan oleh ekonomi Islam, dalam melakukan kegiatan pemberdayaan melalui program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) berusaha semaksimal mungkin agar sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan mekanisme pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program SPP yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian, dapat kita kaji dengan menggunakan prinsip-prinsip pemberdayaan dalam Islam terdiri dari lima prinsip antara lain: prinsip Al-‘Adl (keadilan), prinsip

¹⁹ Wawancara dengan bapak Kriswanto, anggota simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB), pada 5 juli 2022

persamaan, prinsip partisipasi, prinsip penghargaan terhadap etos kerja dan prinsip *ta'awun* (tolong menolong)²⁰.

1. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan disini diartikan yaitu meletakkan sesuatu pada tempatnya atau tidak berat sebelah. Prinsip keadilan yang diterapkan di simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) terletak pada penerapan pengurus dalam melakukan penetapan peminjam di Usaha Bersama (UB) yaitu dalam keterbatasan modal di simpan pinjam Usaha Bersama (UB) pengurus mendahulukan anggota yang belum pernah melakukan pinjaman, karena apabila anggota yang sering meminjam di dahulukan pasti dalam simpan pinjam tersebut terjadi kecemburuan antar anggota lain. Maka pengurus harus bisa bersikap adil dalam melakukan simpan pinjam Usaha Bersama (UB) dan dalam hal tersebut sudah adanya kesepakatan antar anggota dan pengurus.

2. Prinsip persamaan

Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan, simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) berlandaskan pada prinsip kekeluargaan dan mewujudkan keadilan bagi semua anggota. simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) bersedia menolong siapa saja kaum perempuan yang ingin memperbaiki taraf hidupnya tanpa memandang ras, suku, dan budaya karena dihadapan Allah SWT semua kedudukan manusia itu sama, tidak

²⁰ Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam", FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 1 No. 02 (Agustus 2016), 206.

ada perbedaan dalam kedudukan sebagai manusia dalam hak dan kewajiban.

Simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) berkewajiban memberikan pinjaman atau modal kepada anggota untuk mengelola dana yang diberikan, begitupula dengan anggota yang berkewajiban untuk membayar angsuran dari pinjaman di Usaha Bersama (UB). Dalam prinsip persamaan, simpan pinjam Usaha Bersama (UB) tidak membedakan antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya, artinya semua anggota berhak mendapatkan pinjaman karena untuk mengurangi kemiskinan dan mencapai kesejahteraan keluarga anggotanya.

3. Prinsip partisipasi

Prinsip partisipasi adalah proses aktif keterlibatan dari masyarakat untuk melakukan proses pembangunan atau disebut sebagai pemberdayaan. Dalam upaya pemberdayaan, simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) melibatkan peran serta anggota secara langsung untuk selalu terlibat dalam proses pemberdayaan. Melalui pemberian bantuan pinjaman kepada anggota mengindikasikan bahwa pengurus dan anggota ingin maju bersama memajukan simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB). Karena jika dalam proses pemberdayaan tanpa melibatkan salah satu pihak, baik itu pihak pengurus atau pihak anggota maka proses pemberdayaan akan mengalami kegagalan dan anggota akan selalu berada dalam fase kurang berdaya. Maka dari itu, untuk menghindari

permasalahan itu terjadi kedua belah pihak harus saling melengkapi agar proses pemberdayaan dapat tercapai.

4. Prinsip penghargaan terhadap etos kerja

Pada prinsip ini, dengan bantuan pinjaman dari simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) akan mendorong anggotanya untuk bekerja dan berusaha untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu meningkatnya kesejahteraan dalam perekonomian keluarga. Pada prinsip etos kerja ini, simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) memberikan sarana berupa motivasi dan dorongan agar anggota mau bekerja, berusaha dan mencari rezeki agar mereka menjadi lebih berdaya, mandiri, dan dapat membantu dalam perekonomian keluarga. Ketika anggota tersebut mampu untuk bekerja, mandiri, dan mendapatkan penghasilan sendiri maka ia dapat tergolong sebagai masyarakat yang aktif dalam ekonomi keluarga.

5. Prinsip *ta'awun* (tolong menolong)

Dalam prinsip *ta'awun*, simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) sebagai tempat yang membantu masyarakat dalam kesulitan mendapatkan akses Pinjaman. simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) sudah menerapkan prinsip tolong menolong kepada anggota yang mengalami kesulitan dalam perekonomian. Sementara itu, prinsip tolong menolong simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) yang lainnya adalah dengan menumbuhkembangkan rasa sosial. Hal ini dilakukan dengan memberikan santunan kepada anggota dan masyarakat Dusun

Digul yang sakit, terkena musibah serta memberi santunan kepada anggota dan masyarakat yang meninggal dunia.

Berdasarkan hasil analisis peneliti di lapangan terkait dengan Implementasi program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) untuk pemberdayaan masyarakat Dusun Digul sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Hal ini didasari pada pelaksanaan kegiatan pemberdayaan melalui program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) dianalisis dengan menggunakan teori Adib Susilo menunjukkan bahwa program pemberdayaan sudah sesuai dengan praktek dan teori ekonomi Islam.

D. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Dan Pendukung Menjalankan Program Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB)

Utang memang sudah menjadi hal yang lumrah dalam setiap masyarakat, transaksi jual beli dengan sistem kredit, berbisnis, maupun hal lainnya. Karena dikatakan manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat bertahan hidup tanpa membutuhkan bantuan orang lain. Hal itu di dasari karena adanya keadaan perekonomian setiap orang berbeda-beda, mulai dari yang rendah, sedang, maupun tinggi. Hal tersebut juga dapat terjadi apabila ada salah satu pihak atau beberapa pihak yang membutuhkan pertolongan, dan salah satu solusi yang ditempuh yakni melalui cara utang piutang. Sedangkan dalam praktiknya, simpan pinjam yang dilakukan oleh masyarakat Dusun

Digul ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya yakni dari hasil wawancara kepada ketua simpan pinjam:²¹

1. Faktor Pendidikan

Meskipun masyarakat dusun digul cukup maju sekarang, namun mayoritas masyarakat dusun digul terutama pada usia ibu-ibu dan bapak-bapak memang tergolong dalam masyarakat dengan tingkat pendidikan cukup rendah. Terlebih anggota yang mengikuti program simpan pinjam pada simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) tersebut. Rata-rata mereka tamat SD atau MI sederajat. Beberapa masyarakatnya ada yang berpendidikan tinggi seperti SLTP, SLTA, bahkan tingkat perguruan tinggi. Untuk anggota yang berpendidikan tinggi tentu memiliki peran lebih dibanding anggota yang lain. Contohnya dalam kegiatan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB), mereka menjadi bagian pengurus. Dan selebihnya ialah ibu-ibu rumah tangga dan petani. Faktor pendidikan dalam kegiatan bermasyarakat tentu memberikan pengaruh besar. Hal ini dikarenakan bahwa pendidikan salah satu jendela pengetahuan, pendidikan juga menjadi pendorong dan pengaruh masyarakat untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan dengan kreativitasnya masing-masing.

²¹ Wawancara dengan ibu siti khoiriyatun selaku ketua simpan pinjam kelompok usaha bersama (ub), pada tanggal 15 januari 2022

**Tabel 4.6. Data riwayat pendidikan anggota simpan pinjam
kelompok Usaha Bersama (UB)**

No	Nama	Pendidikan
1	Siti Khoiriyatun	Sarjana Ekonomi
2	Yulie Fitri Astuti	Sarjana Akuntansi
3	Khomriatun Zaman	Sarjana Keperawatan
4	Siti Nurrohmah	Sarjana Pendidikan
5	Laila Ayu Amelia	SLTA
6	Muslimaten	SLTA
7	Ani	Sarjana Pendidikan
8	Kiptiyah	SLTA
9	Zamiyati	SLTA
10	Muslim	SLTP
11	Utami	SLTA
12	Kom Limin	SLTP
13	Robiatun	SD
14	Uswatun Khasanah	SLTP
15	Aspin	SD
16	Afra Hasna	SLTA
17	Zaenab	SD
18	Mansur	SLTA
19	Darajah	SLTP
20	Umayah	SLTA
21	Rodiyah	SLTP
22	Sri Wakidah	SLTP
23	Wiwin	SD
24	Gofur	SLTA
25	Rina Sanjaya	SLTA
26	Salahsatu Sholekah	SLTA

27	Hadi Wibowo	Sarjana Pendidikan
28	Sukin	SD
29	Umi Khulsum	SLTA
30	Yunita Uswatun Khasanah	Sarjana Pendidikan
31	Mujirah	SD
32	Yani	SLTP
33	Santi	SLTA
34	Dewi Susanti	SLTA
35	Eli Masruroh	Sarjana Pendidikan
36	Hariyanti	SLTA
37	Saekoni	SLTP
38	Vivi Nur Afifah	Sarjana Lingkungan
39	Surati	SD
40	Pini	SLTP
41	Siti Zaedah	SLTA
42	Siti Aminah	SLTP

Sumber : Data simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB)

2. Faktor Sosial Budaya

Kehidupan sosial budaya pada dusun digul tidak dapat dipisahkan dari pengaruh internal maupun eksternal. Letak geografis dan demografis Desa totokaton yang cenderung di daerah dengan jumlah penduduk yang padat tentu menjadikan warga masyarakatnya terbiasa dengan guyub rukun, dengan tradisi pedesaan, kegiatan masyarakat sering dilaksanakan dengan gotong royong. Berlatar belakang perkampungan atau Desa Islami mayoritas masyarakat desa totokaton memeluk agama Islam dan aktif melakukan berbagai kegiatan dalam organisasi-organisasi keagamaan

maupun social budaya. Tentunya sesuai dengan adat dan kebiasaan masyarakat Desa sekitar.

3. Faktor ekonomi

Kegiatan ekonomi masyarakat Dusun Digul beranekaragam. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, pegawai pabrik, ibu rumah tangga, dan pedagang. Walaupun wilayah perkotaan jauh, mendorong masyarakat dusun digul untuk berusaha kecil-kecilan di desanya masingmasing seperti Toko sembako, tetapi ada yang berprofesi sebagai pedagang di kota lain yaitu sebagai pedagang nasi goreng. Selibhnya, masyarakat dengan pendidikan lebih tinggi berprofesi sebagai guru, perawat, dan Tenaga Negeri Sipil lain. Dengan mayoritas masyarakatnya sebagai petani, ibu rumah tangga, atau buruh maupun usaha di pedesaan minimal mereka mendapat penghasilan Rp.50.000/ hari.

Dari penjelasan faktor-faktor pendorong masyarakat Dusun digul memilih melakukan kegiatan simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) dapat disimpulkan bahwa sebenarnya anggota yang melakukan transaksi simpan pinjam tersebut sudah tergolong pada perekonomian yang menengah karena dengan penghasilan mereka yang bermata pencaharian sebagai petani, guru, dan pegawai lainnya sudah terbilang cukup lumayan karena dengan uang yang diperoleh setiap hari kurang lebih Rp.50.000. Akan tetapi pada dasarnya memang banyak yang melakukan pinjaman dalam simpan pinjam kelompok Usaha Bersama

(UB) tersebut, hal ini banyak membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak terduga atau kebutuhan lain.

Dari wawancara kepada bendahara di simpan pinjam²² mengatakan dari beberapa faktor pendukung simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) Tentunya ada kendala-kendala yang dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) yaitu :

1. Waktu

Kebijakan yang dibuat oleh pihak pengurus program yaitu melakukan perkumpulan yang dilakukan setiap bulannya pada jam 15.00 menjadi sebuah kendala yang dihadapi sebagian anggota simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) Mengingat sebagian dari mereka adalah ibu rumah tangga yang memiliki kesibukan-kesibukan mengurus rumah tangga disamping menjalankan usaha.

Dari hasil wawancara terhadap salah satu pengurus program simpan pinjam, beliau sebagai sekretaris dalam suatu simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) mengatakan bahwa hal tersulit dalam melakukan pemberdayaan ini adalah terhadap anggota itu sendiri, mulai dari mengumpulkannya, menjadwalkan pertemuan yang dilakukan setiap bulannya yaitu waktu, menyatukan pikiran-pikiran dari masing-masing orang. Karena yang dihadapkan rata-rata adalah ibu rumah tangga yang memiliki kewajiban terhadap rumah tangganya. Sulit

²² Wawancara dengan ibu yulie firi astuti sebagai bendahara simpan pinjam kelompok usaha bersama (ub), pada 15 januari 2022

menyatukan jadwal yang tepat untuk mereka berkumpul merembukkan hal-hal yang harus diselesaikan dan melakukan pembayaran uang pinjaman tersebut.²³

2. Kurangnya kesadaran anggota untuk diberdayakan

Pihak pengurus yang menjalankan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) telah membuat kebijakan untuk memberdayakan masyarakat yaitu dengan melakukan perkumpulan yang bertujuan untuk memandirikan anggota, serta saling memunculkan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas diri dalam meningkatkan perekonomian.

Dalam hal ini kurangnya kesadaran anggota untuk menggali potensi yang ada pada dirinya demi kepentingan dirinya sendiri. Kebanyakan anggota masih bergantung pada pinjaman, seperti gali lubang tutup lubang. Akan tetapi dalam menggali potensi dirinya sendiri masih sangat minim kesadaran anggota.

Tujuan dilakukannya perkumpulan selain untuk melakukan pembayaran pinjaman juga memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk mau peduli akan lingkungan masyarakat serta dapat melatih potensi yang ada pada diri mereka untuk kemudian dikembangkan melalui perumpulan serta sharing-sharing ide kepada masyarakat lainnya. Dengan adanya itu masyarakat semakin yakin akan adanya potensi dirinya yang dapat membantu meningkatkan perekonomiannya.

²³ wawancara dengan ibu khomriatun zaman sebagai sekretaris simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB), pada 15 Januari 2022

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi mengenai Implementasi program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) untuk pemberdayaan masyarakat dusun digul dalam perspektif ekonomi islam, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi dalam menjalankan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) di dusun digul yaitu dengan Pertemuan, pembayaran simpan pinjam dan melakukan pinjaman. Simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) didalam praktiknya yang dalam pengembalian pembayaran terdapat balas jasa sebesar 2% perbulan, yang pada dasarnya balas jasa tersebut kembali lagi untuk anggota atau biasa disebut SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan setiap akhir tahun. Program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) yang dijalankan di Dusun Digul sudah sesuai dengan prinsip pemberdayaan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam seperti Prinsip-prinsip pemberdayaan ekonomi yang diterapkan dalam perspektif ekonomi Islam, yaitu prinsip keadilan, prinsip persamaan, prinsip partisipasi, prinsip etos kerja, dan prinsip ta'awun.
2. Faktor pendorong simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) meliputi: faktor pendidikan, sosial budaya, dan faktor ekonomi. Mayoritas pendidikan untuk para anggota terutama sebagai pihak yang melakukan

simpan pinjam tersebut cukup memadai, baik secara pengetahuan umum maupun Islamiyah. Begitu juga dalam faktor sosial anggota Dusun Digul, mereka memiliki semangat hidup guyub rukun dan toleransi yang tinggi. Berbeda dengan keadaan geografis, demografis masyarakat Dusun Digul, wilayah ini jauh dari pusat kota tentu mendorong ibu-ibu untuk tidak melakukan simpan pinjam ke Bank, Koperasi, atau lembaga lain di luar desa, sehingga lebih memilih melakukan pinjaman ke simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB). Sedangkan keadaan ekonomi masyarakat dusun Digul, khususnya anggota yang mengikuti program simpan pinjam sudah tergolong cukup karena rata-rata mereka berpenghasilan kurang lebih Rp.50.000 per hari. kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) adalah waktu dan Kurangnya kesadaran anggota untuk diberdayakan.

B. Saran

1. Bagi simpan pinjam kelompok Usaha Bersama (UB) Didusun digul khususnya para pihak yang terlibat dalam transaksi ini, yakni anggota yang tergabung dalam simpan pinjam di Dusun Digul bahwa dalam bermuamalah hendaknya harus memperhatikan prinsip-prinsip yang telah di ajarkan Islam, agar tidak terjerumus kepada hal riba.
2. Bagi anggota simpan pinjam hendaknya ketika meminjam untuk dapat bergantian agar tidak terus menerus meminjam seperti gali lubang tutup lubang.

3. Perlu adanya Simpan Pinjam di masyarakat sangat di perlukan dikarenakan supaya bisa membantu masyarakat sekitar dalam ekonomi mereka untuk melakukan simpan pinjam atau masyarakat yang ingin mempunyai tabungan terutama masyarakat yang kekurangan dalam hal ekonomi .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak Intan, *Strategi Pembelajaran Dan Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*,
- Anggara Sahya, “*Kebijakan Publik*” (Bandung: Cv Pustaka Setia), 2014
- Asqolani, Aswan “*Analisis Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm-Mp-Spp) Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Muara Danau Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun*”, (Alumni Program Iv Manajemen Pemerintahan Universitas Jambi),
- Azwar ,Saefudin, “*Metode Penelitian*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998).
- Badan Pusat Statiska, (Provinsi Lampung, Tahun 2021).
- Desi Muliawati,. Hidayatina “*Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pelaksanaan Bantuan Modal Spp Pnpm-Mandiri (Simpan Pinjam Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri)*” Jurnal Jeskape, Vol. 1, No. 1 Januari – Juni 2017
- E Suharto, “*Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat :Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosia*”. (Bandung:Refika Aditama)
- Ending Murti, Harianto, Bambang Martin Baru,“*Pembangun Masyarakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Bebas Ovop*”, (Laksbang Pressindo: Yogyakarta), 2019.
- J Moleong, Lexy “*Metodologi penelitian kualitatif*,” (Bandung: Pt Remajaroedakarya, 1993)
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.).
- Kementrian Agama Ri, *Al-Qur’an Terjemah Tajwid*, (Bandung: Pt Sygma Examedia Arkanleema, 2010)
- Laksmitaning Aruml Sartika,“*Peranan Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Pada PnpmMandiri Pedesaan Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Gelung KecamatanParon Kabupaten Ngawi*” (Surabaya: *Header Halamman Gasal: Penggalan Judul Artikel Jurnal*,No.1,I,2010),

- M. Anwas, *Oos Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global* (Bandung: Alfabeta, 2004)
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Mukarromah, Siti “*Implementasi Spp (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) Dalam Program Pnpm-Mp Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Tunggu Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan*”, (Skripsi--Iain Walisongo Semarang, 2014)
- Nasib Ar-Rifa Muhammad “*Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2, Cetakan Ke 2* (Jakarta: Gema Insani, 2007)
- Nihayah, Ana Zahrotun “*Pengaruh Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Poverty Reduction Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pnpm Mandiri Perdesaan Kecamatan Bangilan Tuban)*”, *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, Vol.5, No. 2, (2015)
- Profil Kampung Totokaton, (Provinsi Lampung Kecamatan Punggur, 2021)
- Quthb, Sayyid *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Jilid II* (Beirut: Darusy-Syuruq, 1412 H/1992M)
- Rahmi, Zaida Se “*Strategi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Untuk Pengembangan Umkm Di Kota Padang*” (Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang Tahun 2017)
- Republik Indonesia Presiden *Undang-undang republik indonesia nomor 17 tahun 2012 tentang pengkoperasian*
- Rizqi Fitriana, Nika “*Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil Di Pedesaan (Studi Dalam Kelompok Usaha Bersama (Kub) Serang Di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan)*”, (Skripsi--Universitas Negeri Semarang, 2016),
- Rohim Tualeka Abdul, “*Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019)

- Rusdiana, Nasihudin, "*Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*", (UIN Sunan Gunung Djati Bandung : 2019)
- Sri Handini, Sukei, Hartati Kanty Astuti,"*Pemberdayaan Masyarakat Desa*"(Scopindo Media Pustaka:Surabaya), 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Sukirno, Sadono *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2006)
- Susilo, Adib "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam", FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 1 No. 02 (Agustus 2016)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4533/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hasrun Afandi US (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FABELA DWI ASTUTI**
NPM : 1804100036
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (UB) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KANTOR KEPALA KAMPUNG TOTOKATON

Jalan Raya_Punggur – Metro, Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah

Nomor : 474.4/316/TK/XII/2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra-Survey**

Kepada Yth
Bpk DLIYAUL HAQ, M.E.I
Di
Tempat

Dengan Hormat

Menindak lanjuti Permohonan Izin Pra-Survey

Nomor : B-3034a/In.28.1/J/TL.00/07/2021 tanggal 13 Juli 2021 Tentang Pelaksanaan
Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi S-1 Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam IAIN Metro Bernama :

Nama : FABELA DWI ASTUTI
NPM : 1804100036
Smester : 6 (Enam)
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Dengan ini selaku Kepala Kampung Menyetujui/ Memberikan izin kepada Mahasiswi
tersebut untuk melakukan Pra-Survey di Kampung Kami.

Demikian surat persetujuan ini kami berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Di keluaran di : Totokaton
Pada tanggal : 29 Desember 2021
Kepala Kampung Totokaton





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0329/In.28/D.1/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG TOTOKATON
KANTOR KEPALA KAMPUNG
TOTOKATON, DUSUN DIGUL,
KEC,
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0328/In.28/D.1/TL.01/01/2022,
tanggal 31 Januari 2022 atas nama saudara:

Nama : **FABELA DWI ASTUTI**
NPM : 1804100036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KANTOR KEPALA KAMPUNG TOTOKATON, DUSUN DIGUL, KEC., dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (UB) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS : DUSUN DIGUL, KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Januari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KANTOR KEPALA KAMPUNG TOTOKATON

Jalan Raya Punggur – Metro, Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah

Nomor : 474.4/ 10 / TK / II / 2022

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Ibu. SITI ZULAIKHA S.Ag. MH
Di
Tempat

Dengan Hormat
Menindak lanjuti surat Izin Research Nomor : 0329/In. 28/D.1/TL. 01/01/2022 tanggal 31 Januari 2022 Tentang Penyusunan Tugas Akhir penyusunan Skripsi Mahasiswa yang berinisial :

Nama : **FABELA DWI ASTUTI**
NPM : **1804100036**
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Dengan ini selaku Kepala Kampung Menyetujui / Memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian / Survei di Dusun Digul, Kamp. Totokaton. Kec. Punggur.
Demikian surat persetujuan ini kami berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Di keluaran di : Totokaton
Pada tanggal : 03 Februari 2022

Kepala Kampung Totokaton :



SUBAGIYO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0328/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FABELA DWI ASTUTI**
NPM : 1804100036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KANTOR KEPALA KAMPUNG TOTOKATON, DUSUN DIGUL, KEC., guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (UB) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS : DUSUN DIGUL, KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Januari 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Sabriyanto



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-892/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fabela Dwi Astuti
NPM : 1804100036
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. fe.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Fabela Dwi Astuti
NPM : 1804100036
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Implementasi Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Dusun Digul Dalam Perspektif Ekonomi Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 10%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Juni 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007

ALAT PENGUMPULAN DATA
IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK USAHA BERSAMA
(UB) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus: Dusun Digul, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah)

1. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Pendidikan :
Pekerjaan :

2. Wawancara kepada pengurus dan anggota Usaha Bersama (UB)

a. Pertanyaan untuk pengurus

1. Apa saja program simpan pinjam yang ada di kelompok usaha bersama (UB) dusun digul?
2. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan program simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB) dusun digul?
3. Apa kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mencapai tujuan program simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB) dusun digul?
4. Berapa modal yang dibutuhkan saat berdirinya program simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB) dusun digul?
5. Apa strategi dalam pelaksanaan program simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB) dusun digul?
6. Bagaimana pelaksanaan simpan pinjam dalam menjalankan kelompok usaha bersama (UB) di dusun digul?

7. Siapa saja yang menjadi sasaran di simpan pinjam kelompok usaha bersama (UB) dusun digul?
- b. Pertanyaan untuk anggota
1. Apakah nasabah mampu pergi ke luar rumah seperti ke rumah sakit dan pasar ?
 2. Apakah nasabah mampu membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak goreng, bumbu dapur ?
 3. Apakah nasabah mampu membeli barang sekunder seperti TV, pakaian ?
 4. Apakah nasabah mampu membuat keputusan sendiri atau bersama suami/istri dalam keputusan keluarga seperti renovasi, memperoleh kredit usaha ?
 5. Apakah dalam satu tahun terakhir ada seorang keluarga yang mengambil uang/perhiasan dari nasabah tanpa izin atau melarang mempunyai anak?
 6. Apakah nasabah mengetahui nama perangkat kampung seperti lurah di desa Totokaton ?
 7. Apakah nasabah terlibat protes terhadap pengurus simpan pinjam Usaha Bersama (UB) ?
 8. Apakah nasabah memiliki rumah, asset produktif atau tabungan sendiri?

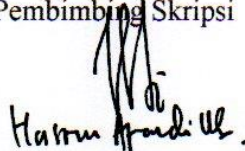
Metro, 26 Desember 2021

Peneliti,



Fabela Dwi Astuti
Npm. 1804100036

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

OUTLINE SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK USAHA BERSAMA
(UB) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN DIGUL DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus: Dusun Digul, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implementasi
 - 1. Pengertian Implementasi
 - 2. Indikator Implementasi Program
 - 3. Simpan Pinjam Usaha Bersama (UB)
- B. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam
 - 1. Pengertian Pemeberdayaan Masyarakat
 - 2. Dasar Hukum Pemberdayaan Ekonomi
 - 3. Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam
 - 4. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Desa Totokaton Dusun Digul
- B. Gambaran Umum Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul

- C. Implementasi Dalam Menjalankan Program Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB)
- D. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Dan Pendukung Dalam Menjalankan Program Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB)

BAB V PENUTUP

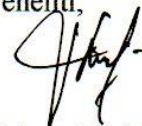
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

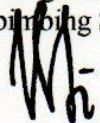
Metro, 28 Desember 2021

Peneliti,



Fabela Dwi Astuti
Npm. 1804100036

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Hasrun Afandi US.

Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

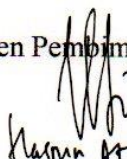
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama : Fabela Dwi Astuti Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100036 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	13/ September 2021	1. Membenarkan latar Belakang Masalah dan menambahkan data Bps 2. Penambahan peneliti terdahulu 3. Penambahan data Simpan pangan	
2	20/ September 2021	1. Penambahan Indikator sesuai teori 2. Penambahan Apd sesuai dengan teori yang terdapat pada BSAF	

Dosen Pembimbing


Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,


Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama : Fabela Dwi Astuti Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100036 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	4 / oktober 2021	1. Penambahan Lsm 2. Pembeneran Apd dan dikasi data Respoden 3. Pembeneran Jatah/Simpan pujan UB.	

Dosen Pembimbing


Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,


Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fabela Dwi Astuti Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100036 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	18/ oktober 2021	-> Penambahan Kerangka Berfikir -o Pembeneran ApD -o Pembeneran Tatanan Letak Tabel	

Dosen Pembimbing


Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,


Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

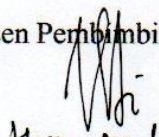
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama : Fabela Dwi Astuti Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100036 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	19/ Oktober 2021	-o Pembedaan penulisan tabel -o Penambahan Sampel dan Perubahan Sampel Acc Untuk diseminarkan.	

Dosen Pembimbing


Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,


Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fabela Dwi Astuti Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100036 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 8/12/2021	Bimbingan APO dan Outline Cari Penulisan/penelitian yg Relevan. Untuk membuat Bab Hasil, Sesuaikan dengan judul.	Ms.

Dosen Pembimbing

Hasrun Afandi US

Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,

Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

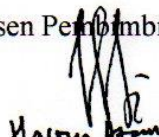
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fabela Dwi Astuti Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100036 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	27/05/2022	<ul style="list-style-type: none">- Penbenaran Huruf Kapital- Penbenaran BAB Hasil Ayo- Penbenaran Kalimat Kata Hubung	

Dosen Pembimbing


Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,


Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fabela Dwi Astuti Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100036 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	30/05/2022 Senin	<ul style="list-style-type: none">- Di Bab Hasil di beri pertanyaan dan di bawahnya jawaban Hal-hal nya- Penambahan Sampel- Penambahan Teori Sampel yang digunakan.	

Dosen Pembimbing

Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,

Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

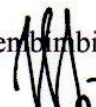
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Fabela Dwi Astuti Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100036 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	8 / 05 / 2022 Rabu	<ul style="list-style-type: none">- Di Bagian Bab latar belakang ditambahkan konvensional objeknya.- deskripsikan Tulok Bab latar belakang- dibagian masalah masukan latar + wawancara- Di Bab 4 Penambahan Implementasi Simpan pnyam tahun persepektif ekonomi Islam- Di Bab 4 Perubahan wawancara dan penambahan wawancara- di bagian saran dan kesimpulan .	

Dosen Pembimbing


Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,


Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fabela Dwi Astuti Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100036 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	15/ Juni 2022	<ul style="list-style-type: none">- Perhalakan semua kutipan- lengkapi footnote- lengkapi juga pada Supus- Dokumentasi + binding ushahanya.	US

Dosen Pembimbing

Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,

Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

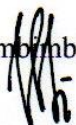
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fabela Dwi Astuti Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100036 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	16 Juni 2022 Kamis	Acc untuk di mana orang lain	Me

Dosen Pembimbing


Hasrun Afandi US

Hasrun Afandi US, M.M
NIP. 198901092019031002

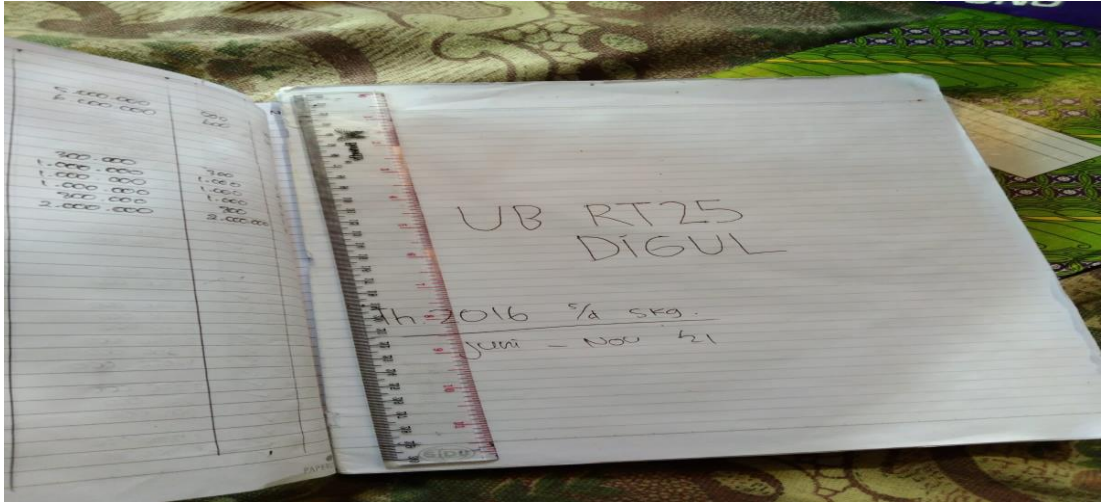
Mahasiswa Ybs,



Fabela Dwi Astuti
NPM. 1804100036

DOKUMENTASI

Simpan Pinjam Kelompok Usaha Bersama (UB) di Dusun Digul



Buku besar simpan pinjam Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul



Foto Dengan Pengurus Simpan Pinjam Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul



Wawancara Dengan Ibu Siti Khoiriyatun Sebagai Ketua Simpan Pinjam Usaha Bersama (Ub) Di Dusun Digul



Wawancara Dengan Ibu Yulie Fitri Astuti Sebagai Bendahara Simpan Pinjam Usaha Bersama (Ub) Di Dusun Digul



Wawancara Dengan Ibu Khomriatun Zaman Sebagai Sekretaris Simpan Pinjam Usaha Bersama (Ub) Di Dusun Digul



Anggota yang melakukan pinjaman



Anggota yang melakukan pinjaman



Anggota yang melakukan pinjaman

1. Foto dengan bapak Hadi Wibowo yang berprofesi sebagai pedagang



Wawancara Dengan Bapak Hadi Wibowo Sebagai Anggota Simpan Pinjam Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul



Usaha bapak Hadi Wibowo yang berjualan nasi goreng

2. Foto dengan ibu Umayatun yang berprofesi sebagai penjahit



Wawancara Dengan ibu Umayatun Sebagai Anggota Simpan Pinjam Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul





Usaha ibu Umayatun sebagai penjahit

3. Foto dengan ibu Sri Wakidah berprofesi sebagai petani cabai



Wawancara Dengan ibu Sri Wakidah Sebagai Anggota Simpan Pinjam Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul

4. Foto dengan ibu Hariyanti berprofesi sebagai pedagang es cincau



Wawancara Dengan ibu Hariyanti Sebagai Anggota Simpan Pinjam Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul



Usaha ibu Hariyanti es cincau

5. Foto dengan bapak Kriswanto yang berprofesi sebagai Pedagang Lutis



Wawancara Dengan bapak Kriswanto Sebagai Anggota Simpan Pinjam Usaha Bersama (UB) Di Dusun Digul



Usaha Bapak Kriswanto Pedagang Lutis

RIWAYAT HIDUP



Penyusun Fabela Dwi Astuti, yang dilahirkan pada tanggal 03 Mei 2000, penyusun merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Baridin Dan Ibu Sri Wakidah, yang bertempat tinggal di desa Totokaton Dusun Digul Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Penyusun sangat bangga dan bahagia karena lahir dikeluarga yang menyayangi dan mencintainya. berkat do'a dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material penulis dapat menyelesaikan pendidikannya.

Penulis menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di TK RA Muslimat lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di Mi Ma'arif Punggur lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah di MTS Ma'arif 01 punggur lulus pada tahun 2014, Kemudian penyusun melanjutkan sekolah di MAN 1 Metro lulus pada tahun 2018, dan kemudian penyusun melanjutkan kuliah di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan SI-Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.